

**PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X
SMA NEGERI 1 JATILAWANG KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

oleh :

**SITI NURJANNAH
NIM. 1717407031**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
JURUSAN TADRIS
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURURAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

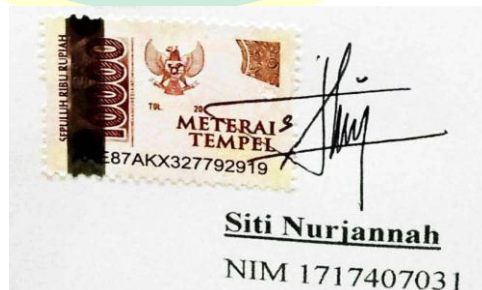
Nama : Siti Nurjannah
NIM : 1717407031
Jenjang : S-1
Jurusan : Tadris
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Internet terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

bilamana dalam kemudian hari pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 31 Maret 2021

Saya yang menyatakan



PENGESAHAN

Skripsi berjudul

PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 JATILAWANG KABUPATEN BANYUMAS

yang disusun oleh Siti Nurjannah (NIM: 1717407031) Program Studi Tadris Matematika, Jurusan Tadris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 6 April 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 6 April 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si.
NIP. 19720504 200604 2 024

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Heru Agni Setiaji, M.Pd
NIP. //

Penguji Utama

Fitria Zana Kumala, S.Si., M.Sc.
NIP. 19900501 201903 2 022

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris,



Dr. Mayia Ulpah, M.Si.
NIP. 19801115 200501 2 004

iii

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munasqosyah Skripsi Siti Nurjannah
Lamp : 3 Lampiran

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Tadris
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Siti Nurjannah
NIM : 1717407031
Jenjang : S-1
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pengaruh Pemanfaatan Internet terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas.

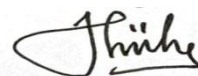
Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Tadris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunasaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian atas perhatian Ibu, saya mengucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 31 Maret 2023

Pembimbing



Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si.
NIP. 19720504 200604 2 024

PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 JATILAWANG KABUPATEN BANYUMAS

Siti Nurjannah
1717407031

Abstrak: Motivasi belajar merupakan kecenderungan siswa untuk belajar yang dipicu oleh hasrat untuk meraih hasil/prestasi belajar semaksimal mungkin, selain itu dinilai sebagai dorongan mental yang mengarahkan serta menggerakkan tingkah laku manusia, termasuk tingkah laku belajar. Salah satu faktor untuk menunjang pembelajaran adalah media belajar, yang dalam hal ini dapat diakses secara luas melalui pemanfaatan internet bilamana dilakukan dengan tepat. Penelitian ini bertujuan guna mengetahui pengaruh pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar matematika siswa SMA Negeri 1 Jatilawang. Penelitian kuantitatif dengan metode survei ini melibatkan 11 kelas dan kelas X sebagai populasi penelitian. Adapun 36 siswa kelas X-A terpilih menjadi sampel penelitian setelah dilakukan *simple random sampling*. Data yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner dan wawancara, yang mana data tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik regresi linear sederhana.

Temuan hasil penelitian ini menemukan bahwasanya pemanfaatan internet siswa SMA Negeri 1 Jatilawang di kategori sedang karena 80,56% atau 29 siswa memanfaatkan internet dengan rata-rata 66,44. Sedangkan motivasi belajar matematika siswa SMA Negeri 1 Jatilawang di rata-rata 79,39, dimana hal ini tergolong sedang karena 66,67 atau 24 siswa yang mempunyai motivasi belajar matematika dan hasil uji hipotesis diperoleh sig. 0,083 > 0,05, dimana hasil ini diperkuat dari temuan model summary, yang diperoleh R Square 0,086, yang berarti $0,086 \times 100\% = 8,6\%$ pengaruh internetnya. sehingga bisa diketahui bahwa pemanfaatan internet hanya berkontribusi 8,6% terhadap motivasi belajar matematika siswa, adapun 91,4% siswanya merupakan kontribusi faktor lainnya. sebab itulah peneliti berkesimpulan bahwasanya H_1 ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh dari pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas x SMA Negeri 1 Jatilawang.

Kata Kunci: *Pemanfaatan Internet, Motivasi, Matematika*

THE UTILIZATION OF INTERNET USE ON MOTIVATION TO LEARN MATHEMATICS FOR CLASS X STUDENTS OF SMA NEGERI 1 JATILAWANG BANYUMAS REGENCY

Siti Nurjannah
1717407031

Abstrak: Learning motivation is a student's tendency to learn which is triggered by the desire to achieve learning results/achievement as much as possible besides being assessed as a mental drive that directs and drives human behavior, including learning behavior. One of the factors to support learning is learning media, which in this case can be widely accessed through the use of the internet if done properly. This study aims to determine the effect of using the internet on the motivation to learn mathematics in SMA Negeri 1 Jatilawang. Quantitative research with this survei method involved 11 class and class X as the study population. The 36 students of class X-A were selected as the research sample after simple random sampling was carried out. The data obtained through the distribution of questionnaires and interviews, where the data was then analyzed using a simple linear regression technique.

The findings of this study found that the use of the internet by SMA Negeri 1 Jatilawang students was in the moderate category because 80.56% or 29 students used the internet with an average of 66.44. While the motivation to learn mathematics at SMA Negeri 1 Jatilawang averaged 79.39, which was classified as moderate because 66.67 or 24 students had motivation to learn mathematics and the results of the hypothesis test obtained sig. $0.083 > 0.05$, where this result is strengthened by the findings of the summary model, which obtained an R Square score of 0.086, which means $0.086 \times 100\% = 8.6\%$ effect Internet. so that it can be seen that the use of the internet only contributes 8.6% to students' motivation to learn mathematics, while 91.4% of students are contributed by other factors. That's why the researcher concludes that H_1 is rejected and H_0 is accepted, which means there is no effect of internet use on learning motivation Mathematics of SMA Negeri 1 Jatilawang Banyumas Regency.

Keywords: Internet Utilization, Motivation, Mathematics

MOTTO

“Doa adalah modal terbaik mendapatkan Ridho untuk meraih kesuksesan, kesungguhan dengan tekad yang kuat adalah jalan untuk menggapainya dan setiap insan memiliki waktu mencapai kesuksesan yang berbeda-beda”



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil'alamin Puji Syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. berkat rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Jatilawang" dengan lancar. Shalawat salam selalu tercurahkan kepada Baginda *Nabiyullah* Muhammad SAW yang di harapkan syafaatnya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Strata Satu (S-1) Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Nikmat yang luar biasa hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, tugas akhir skripsi ini tidak akan diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi- tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Maria Ulpah, M.Si., selaku Ketua Jurusan Tadris UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ifada Novikasari, S.Si., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Tadris Matematika Tadris UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah senantiasa mengarahkan, membimbing, dan mengoreksi terhadap penulis.

7. Segenap Dosen dan Karyawan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Agung Cahyono, M.Pd., selaku Kepala SMA Negeri 1 Jatilawang yang telah memberikan ijin penelitian sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
9. Setiawan, S.Pd., selaku guru SMA Negeri 1 Jatilawang yang telah membantu dalam proses penelitian ini sehingga dapat terselesaikan.
10. Kedua orang tua saya yakni Bapak Miswanto dan Ibu Siti Fauziah, Mbakyu Fathul Khasanah, S.Pd., Kangmas Agus Mukharom, S.Pd., Keponakan penghilang penat M. Ramadhani Amiqul Husni dan M. Gema Zuhri Amani serta keluarga yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan do'a kepada penulis.
11. Suami Tercinta Langgeng Saputra yang tidak pernah membiarkan penulis merasa sendiri, selalu mendukung, menemani dan memenuhi keperluan penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini.
12. Ustadz, tim pengurus, dan keluarga besar Pesantren Mahasiswa Annajah yang telah memberikan Pengalaman penulis.
13. Sahabat Termantap Tika Mei Tantrin, Rio Dias Permadi, Mukhmamad Ilham Fa'urozi, Ika Santia Irfani, serta Nirmala Rosyida yang menjadi tempat terbaik segala kondisi.
14. Istiqomah, Friska Afiqotun Khafidoh, Karin Nur Azizah Hamdani, yang sudah bersedia membantu mengarahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
15. Nur Farida, suami dan dede bayi yang satu bulan lagi akan launching, senantiasa menemani secara fisik seluruh langkah, tahapan penulis serta menyediakan rumahnya untuk tempat penulis melepas lelah setelah bimbingan.
16. Sahabat seperjuangan Anis Ismah Amelis, Sri Indah Wahyuni, Tri Windi Astuti, Resa Yusfika, Fitri Nur Syifa, Nisfiatil Mubarakah, Imelda


Maulidya, Dwi Rizkiana Nur Azmi, Fijri Afina Dewi serta Dina Rahmawati yang selalu mendukung dan mendengarkan keluh kesah penulis selama masa perkuliahan.

17. Teman seperjuangan Tadris Matematika Angkatan 2017, yang telah berjuang bersama, suka dan duka dirasakan bersama ketika di masa perkuliahan.
18. Teman satu bimbingan dan seperjuangan skripsi Sevi Aryani, Shofa Alfika dan Indiyani, yang senantiasa berkenan berbagi informasi, pengalaman serta mensupport penulis.
19. Teman seperjuangan Pesantren Mahasiswa Annajah, teman seperjuangan skripsi serta seluruh teman teman penulis yang telah berjuang bersama, suka dan duka.
20. Seluruh responden yang telah memberikan waktu dan informasi tanggapan instrumen untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.
21. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu.

Semoga semua jasa yang telah mereka berikan ditulis oleh Allah SWT. sebagai amal shaleh dan diberikan balasan yang berlipat, aamiin. Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya jika masih banyak kekurangan. Semoga bermanfaat. Jazakumullah ahsanal jaza.

Purwokerto, 31 Maret 2021

Penulis



Siti Nurjannah

DAFTAR ISI

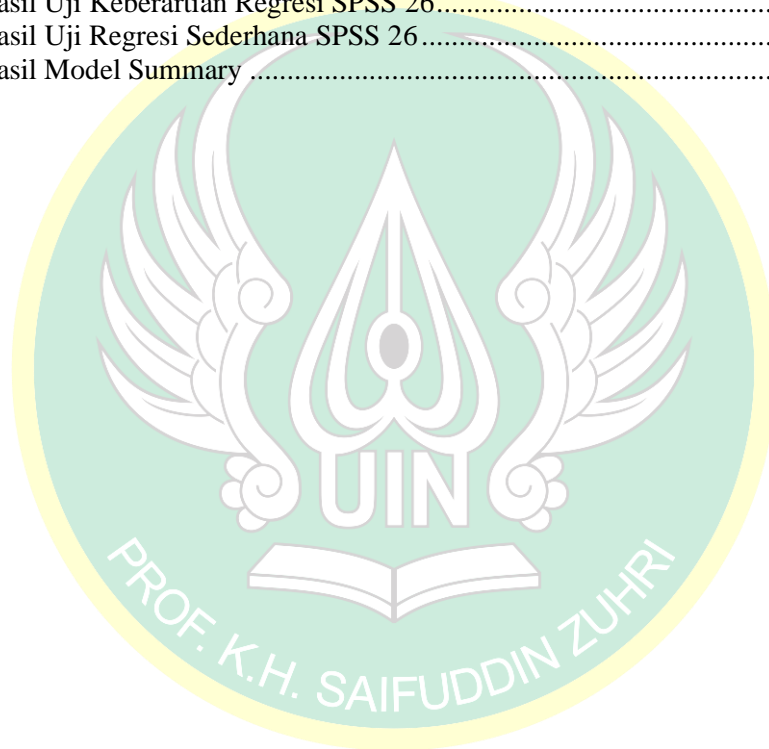
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
Abstrak:.....	v
Abstrak.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat penelitian.....	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Kerangka Teori	13
B. Kajian Pustaka.....	24
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
D. Variabel dan Indikator penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Penyajian Data	41
B. Analisis Data	45
C. Pembahasan.....	51

BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	58
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	90



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Populasi Penelitian	30
Tabel 2 Indikator Pemanfaatan Internet dan Motivasi Belajar Matematika.....	32
Tabel 3 Skala <i>Likert</i>	33
Tabel 4 Kisi Kisi Kuesioner Pemanfaatan Internet	34
Tabel 5 Kisi-kisi Kuesioner Motivasi Belajar Matematika	34
Tabel 6 Rata rata Pemanfaatan Internet.....	41
Tabel 7 Kategori pemanfaatan internet	42
Tabel 8 Rata rata Motivasi Belajar Matematika	43
Tabel 9 Rumus Kategori Motivasi Belajar Matematika	44
Tabel 10 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	45
Tabel 11 Hasil Uji Linearitas SPSS 26.....	47
Tabel 12 Hasil Uji Keberartian Regresi SPSS 26.....	48
Tabel 13 Hasil Uji Regresi Sederhana SPSS 26.....	49
Tabel 14 Hasil Model Summary	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	27
Gambar 2 Skema Variabel Penelitian.....	31
Gambar 3 Uji Normal P-P Plot	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Sampel Penelitian	59
Lampiran 2 Daftar Hadir Responden Penelitian.....	61
Lampiran 3 Lembar Wawancara Pendidik Matematika	62
Lampiran 4 Jawaban Wawancara Pendidik Matematika	64
Lampiran 5 Kisi kisi Instrumen Kuesioner Pemanfaatan Internet	66
Lampiran 6 Instrumen Kuesioner Pemanfaatan Internet	67
Lampiran 7 Pedoman Penskoran Instrumen Kuesioner	71
Lampiran 8 Kisi-kisi Kuesioner Motivasi Belajar Matematika	72
Lampiran 9 Instrumen Kuisisioner Motivasi Belajar Matematika	73
Lampiran 10 Hasil Instrumen Kuesioner.....	75
Lampiran 11 Kategorisasi Skor.....	76
Lampiran 12 Surat Balasan Observasi Dari SMA Negeri 1 Jatilawang.....	78
Lampiran 13 Surat Rekomendasi Seminar Proposal	79
Lampiran 14 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi.....	80
Lampiran 15 Keterangan Ujian Komprehensif.....	81
Lampiran 16 Blangko Bimbingan Skripsi	82
Lampiran 17 Surat Rekomendasi Munaqosyah.....	83
Lampiran 18 Sertifikat BTA PPI.....	84
Lampiran 19 Sertifikat Aplikom	85
Lampiran 20 Sertifikat Bahasa Arab	86
Lampiran 21 Sertifikat Bahasa Inggris.....	87
Lampiran 22 Sertifikat PPL 2.....	88
Lampiran 23 Sertifikat KKN /Surat Keterangan KKN.....	89



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan pendidikan sangatlah esensial untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas, sebab kualitas sumber daya manusia sangatlah menentukan kemajuan sebuah negara. Dimana, tentunya hal tersebut bergantung pada kualitas pendidikannya. Tidak hanya itu saja, pendidikan juga sangat esensial perannya dalam mewujudkan masyarakat yang damai, demokratis, cerdas, serta terbuka. Sedangkan pada masa anak generasi sekarang dalam mengejar pendidikan terdapat berbagai macam kualitas motivasi anak yang bisa memicu keinginan siswa untuk giat belajar. Dimana motivasi merupakan suatu dorongan dasar untuk manusia bertingkah laku, yang mana hal ini berarti suatu kekuatan mental dari diri sendiri baik sadar ataupun tidak sadar untuk dapat mencapai tujuan yang sebelumnya sudah ditetapkan.¹

Sedangkan motivasi sendiri adalah salah satu hal yang sangat penting dalam bidang pendidikan terutama dalam proses belajar, karena motivasi belajar merupakan kecenderungan seorang siswa yang terlibat dalam aktivitas belajar dimana hal tersebut ditunjang oleh hasrat kemauan guna meraih hasil/prestasi belajar yang lebih baik. Namun pada kenyataannya sampai saat ini masih ditemukan banyak siswa yang mempunyai tingkat motivasi belajar rendah dengan dicerminkan dengan prestasi belajar yang kurang maksimal dan kurangnya ketertarikan siswa untuk belajar. Dimana hal tersebut yang akhirnya menjadi masalah yang begitu membingungkan bagi seorang guru dan orang tua untuk dapat mengatasinya, seperti masih banyaknya siswa yang menggunakan waktu belajar dengan tidur, tidak memperdulikan penjelasan materi dari guru, masih terdapat siswa yang kurang maksimal bahkan dalam mengerjakan tugas seperti menyepelkan hasil, kurangnya ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran, masih banyaknya siswa yang kecanduan *game online* dan masih

¹ Hamzah B Uno, Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2016), hlm 1

banyak lainnya yang hal ini merupakan masalah serius yang dihadapi oleh guru. Dimana motivasi sendiri sebenarnya suatu hal yang mampu untuk menggugah siswa agar semangat belajar, dan sebaliknya ketika siswa kurang memiliki motivasi belajar maka ketika proses pembelajaran berlangsung akan merasa kesulitan dan terkendala dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru.

Masalah naik turunnya motivasi belajar siswa bisa jadi salah satunya efek dari pembelajaran daring pada pandemi covid-19 dimana siswa kurang semangat dalam pembelajaran karena hanya didepan laptop, belum lagi ketika guru kurang dalam inovasi pembelajaran bahkan tidak sedikit banyak siswa yang akhirnya menumpuk tugas belajar dan menyalin jawaban dari teman ataupun internet. Selain itu dalam pembelajaran terdapat banyak mata pelajaran yang perlu dikuasai siswa, dimana salah satunya adalah mata pelajaran eksak yaitu matematika yang masih menjadi momok pelajaran yang menakutkan dan sulit bagi sebagian siswa, sehingga masih cenderung tertarik untuk menggunakan gadget untuk keperluan media sosial ataupun *game online* karena merasa kurang tertarik dalam pembelajaran, oleh karena itu menjadikan siswa semakin enggan untuk mempelajari materi matematika.

Dengan demikian motivasi belajar matematika sangatlah penting bagi siswa karena dengan adanya dorongan atau kemauan siswa untuk belajar guna mencapai tujuan yaitu nantinya agar dapat memahami materi materi matematika. Namun pada kenyataannya hal tersebut masihlah sangat rendah dalam pembelajaran, oleh karena itu alangkah bijaknya apabila mampu memanfaatkan fasilitas internet dalam bidang pendidikan seperti internet yang diintegrasikan dalam pembelajaran matematika guna menarik minat motivasi siswa untuk berkenan belajar matematika.

Sebab itulah, reformasi di bidang pendidikan hendaknya senantiasa dilaksanakan supaya pendidikan bangsa dapat meningkat kualitasnya, dimana pendidikan yang berlangsung dalam pendidikan formal adalah cara untuk terlaksananya tujuan pendidikan nasional sebagaimana ditekankan di Undang Undang no 20 tahun 2003 Republik Indonesia, dapat disimpulkan

bahwasannya tujuan dari pendidikan di Indonesia adalah untuk mengembangkan potensi siswa dalam hal ini agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa. Untuk dapat mencapai hal tersebut manusia harus memiliki akhlak yang mulia, Pengetahuan dan keterampilan, kesehatan fisik dan mental, kepribadian stabil dan mandiri serta rasa tanggung jawab sosial dan kebangsaan.

Dalam dunia pendidikan formal sumber daya bisa berupa perpustakaan, yang mana saat ini muncul istilah perpustakaan daring. Perpustakaan *daring* adalah perpustakaan digital yang isinya hampir keseluruhan koleksinya terdiri dari buku digital dan *file* dalam format digital, siap digunakan di komputer. Dimana sebelumnya koleksi berupa buku perpustakaan hanya bisa dibaca secara *offline* atau datang langsung ke perpustakaan. Tapi sekarang kita bisa menikmatinya secara *daring*. Tentu saja, selain memudahkan hidup para milenial, tidak banyak folder buku yang menumpuk di rumah dikarenakan dalam bentuk *smartphone* semua menjadi lebih mudah. pustaka daring adalah istilah lain untuk perpustakaan daring. Semua koleksi tersedia dan terintegrasi penuh dalam sistem daring yang dapat diakses oleh siapa saja dan kapan saja yang memiliki akses internet. Saat ini mulai pesat perkembangan teknologi internet untuk memberikan kemudahan dan fleksibilitas untuk memperoleh informasi. Dengan fasilitas tersebut siswa mampu dengan cepat dan mudah untuk dapat mengakses berbagai literatur dan sumber belajar yang dibutuhkan, dimana dalam hal ini akan memfasilitasi proses pembelajaran. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) di tahun 2021 dalam surveinya menemukan bahwasanya dari 272.682.000 jiwa penduduk Indonesia, yang mana 210.026.769 jiwa memanfaatkan fasilitas internet.² Berdasarkan informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa penduduk Indonesia telah memanfaatkan teknologi internet pada kehidupan kesehariannya. Berkembangnya teknologi modern dapat berdampak terhadap perkembangan dunia pendidikan, dimana hal tersebut meliputi permasalahan manajemen

² Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) , *Profil Internet Indonesia 2022 Indonesian Internet Profile 2022*

pendidikan serta memberikan kemudahan dalam memperoleh perangkat pembelajaran atau ilmu pengetahuan. Pemanfaatan media pendidikan selama proses pembelajaran dapat menimbulkan keinginan serta motivasi belajar hingga berdampak terhadap psikologis siswa, namun tentunya dalam hal tersebut harus dilakukan di bawah bimbingan guru agar tidak ada pemanfaatan internet yang tidak seharusnya dilakukan disaat proses pembelajaran berlangsung.

Keberadaan kecanggihan teknologi yang ada di masa kini yakni internet sewajarnya akan mempermudah siswa untuk mencari informasi informasi terkini. Fasilitas yang disediakan oleh internet dapat berfungsi bagi pengguna untuk memperoleh informasi dan berkomunikasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa internet mampu memenuhi kriteria sebagai sarana pembelajaran dan memungkinkan materi pembelajaran daring tersedia 24 jam dengan biaya yang lebih ekonomis serta pendampingan oleh guru beserta orang tua disaat memanfaatkan internet pada proses pembelajaran agar memperoleh hasil yang maksimal.

Sedangkan pada masa globalisasi sekarang, internet pada saat ini berkembang lumayan pesat. Disaat kita memasuki revolusi industri keempat, internet menjadi suatu alat yang esensial dalam kehidupan keseharian yang tidak dapat dipisahkan, dimana kini, mayoritas individu mempunyai gadget ataupun komputer yang penggunaannya sering untuk memanfaatkan internet. Dimana kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi merasuki setiap elemen keberadaan, salah satunya adalah di bidang pendidikan yang tidak bisa dipungkiri bahwasannya memerlukan Android atau *Hand Phone* (HP) di ruang kelas untuk dapat menunjang proses pembelajaran yang berlangsung dengan basis internet. Dengan demikian hal tersebut berarti telah memanfaatkan kemajuan teknologi dengan ponsel terutama penggunaan internet, karena sarana prasarana sangat dibutuhkan dalam bidang pendidikan untuk mempermudah dan membantu kelancaran serta keberhasilan proses belajar mengajar. Namun disisi lain dengan mulai berkembang pesatnya internet yang menyediakan berbagai fasilitas mempunyai kecenderungan yang kurang bagus

dikalangan remaja bahkan orang tua, dimana dengan kemudahan mengakses internet menjadikan kecanduan akan jawaban yang tersedia sehingga terbiasa sekedar menyala, selain itu penggunaan yang kurang seimbang seperti halnya sampai lupa waktu belajar karena terlalu asik bermain game online, bahkan lebih parahnya dimana dengan penggunaan internet ini nantinya dapat mempengaruhi keimanan serta akhlak dalam berperilaku kehidupan sehari-hari apabila pemanfaatannya kurang bijaksana dan sesuai porsinya.

Hal tersebut berkaitan dengan perbedaan motivasi belajar antar siswa. Ketika sedang mengikuti proses pembelajaran matematika, beberapa siswa menunjukkan antusias yang tinggi terhadap materi yang diajarkan, dimana hal tersebut turut mencerminkan motivasi belajarnya, namun di sisi lain masih ditemukan siswa yang kurang maksimal ketika mengikuti kegiatan pembelajaran dengan seimbang dan baik, dimana dalam hal ini berarti memiliki motivasi belajar matematikanya rendah. Siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang tinggi bilamana siswa tersebut mampu memanfaatkan internet dengan benar dan tinggi motivasi belajarnya. Namun, siswa cenderung memperoleh prestasi belajar yang rendah bilamana tidak bisa memanfaatkan fasilitas internet dengan bijak dan benar serta mempunyai motivasi belajar yang rendah.

SMA Negeri 1 Jatilawang dipilih peneliti karena sekolah tersebut ialah sekolah ternama di Kabupaten Banyumas. SMA ini telah memenangkan banyak kejuaraan dan merupakan salah satu sekolah favorite di JAWARA (Jatilawang, Wangon, Rawalo) serta memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap, serta memiliki segudang kegiatan serta ekstrakurikuler yang sudah mencetak kejuaraan baik tingkat kabupaten bahkan provinsi yang menjadi sebuah daya tarik dan keunggulan tersendiri. Proses pembelajaran juga beragam dan tidak hanya terbatas pada guru. Siswa di SMA Negeri 1 Jatilawang berkembang menjadi pembelajar aktif melalui proses pendidikan dan penggunaan sumber daya *daring*, didukung oleh infrastruktur dan fasilitas TI yang tersedia.

Berdasarkan wawancara dengan Pak Setiawan, S.Pd. Salah seorang guru yang mengajar matematika di SMA Negeri 1 Jatilawang. Beliau menyatakan dalam wawancara yang dilakukan pada 28 Februari 2023, bahwa masih terdapat dari siswanya yang mempunyai kemauan, ketertarikan bahkan motivasi siswa untuk belajar khususnya matematika, pada awalnya kurang maksimal sebelum menambah metode belajar dengan mengintegrasikan internet pada kegiatan pembelajaran, sebab proses pembelajaran yang berulang-ulang dan materi yang dirasakan siswa terdapat kesulitan ketika hanya guru yang menjelaskannya di depan kelas tanpa bantuan media. Meskipun demikian, ditekankan bahwa motivasi belajar siswa muncul dari kemauan siswa sendiri untuk belajar matematika yang berarti belum tentu fasilitas internet sepenuhnya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena masih terdapat banyak faktor lain yang mungkin memiliki pengaruh lebih besar dalam hal memberikan ketertarikan serta motivasi untuk belajar matematika. Namun di sisi lain rata-rata siswa di sini tergolong aktif dalam pembelajaran matematika yang dikarenakan guru selalu berusaha berinovasi dalam proses pembelajaran dan siswa yang diterima di SMA Negeri 1 Jatilawang adalah siswa-siswa terpilih yang pastinya merupakan siswa yang berprestasi. Kemudahan pembelajaran yang diberikan ketika mengakses internet ini dapat ditemukan secara daring melalui berbagai media digital yang menyajikan grafik animasi, suara, dan film yang menarik terkait materi pelajaran yang dibahas di kelas. Jadi, pemanfaatan internet bisa dijadikan sebuah daya tarik dan fokus yang tinggi sehingga motivasi belajar matematika diharapkan terjadi peningkatan, dengan demikian menjadikan pembelajaran matematika terasa asik dan tidak menegangkan baik dalam proses pembelajaran ataupun evaluasi pembelajaran.

Dalam situasi ini, infrastruktur pendidikan seperti ketersediaan *wireless fidelity (wifi)* menjadi sangat penting. SMA Negeri 1 Jatilawang saat ini memiliki semua sumber daya yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran daring. Hal ini ditunjukkan dengan *wifi* yang sudah terpasang di setiap kelas. Siswa dapat mengakses jaringan *wifi* bilamana dengan memanfaatkan nama

pengguna serta password yang dikeluarkan sekolah. Di SMA Negeri 1 Jatilawang, siswa memanfaatkan internet untuk belajar matematika dengan alat-alat seperti *Learning Management system (LMS)*, *Google*, *Quizizz*, *Google Class Room (GCR)*, *Youtube*, *Google Forms*, *Geogebra*, dan masih banyak lagi. Selain itu siswa dapat menemukan konten untuk belajar secara aktif dan mandiri dengan lebih mudah dengan bantuan program dan halaman penjelajahan ini. Misalnya, saat siswa sedang menggunakan situs web *Quizizz.com*, anak-anak sangat aktif dan cepat merespons.

Untuk mengawasi dan mengarahkan siswa dalam penggunaan ponsel dan perangkat lain yang dapat diakses maupun tidak, banyak pihak harus berkolaborasi. Apakah itu sekolah, keluarga, rekan kerja, atau lingkungan sekitar. Akan sangat menarik bagi peneliti untuk mengkaji secara komprehensif mengenai faktor yang secara positif mempengaruhi antusiasme serta motivasi siswa selama mempelajari matematika.

Dengan alasan di atas, peneliti ingin meneliti mengenai pemanfaatan internet mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar matematika, memastikan bahwa pembelajaran terjadi secara efektif. Mengetahui seberapa sering internet digunakan selama pembelajaran serta berapa persentase pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar matematika. Sehingga diharapkan siswa SMA Negeri 1 Jatilawang nantinya semakin termotivasi belajar matematika dengan memanfaatkan internet secara bijak sehingga akan terjadi peningkatan keberhasilan belajar.

B. Definisi Operasional

Guna mendapatkan pemahaman terkait judul skripsi ini, peneliti menjabarkan dahulu terkait istilah pokok yang akan dikaji supaya pembaca mampu memahami serta menghindari terjadinya kesalahan dalam mengartikan istilah yang peneliti gunakan :

1. Pemanfaatan Internet

Internet merupakan seperangkat komputer yang terintegrasi melalui sebuah protokol guna berbagi informasi di antara mereka yang membentuk

jaringan komputer yang sangat luas. Dimana jenis kegiatan yang mengandalkan jaringan internet seperti *e-government*, *e-commerce*, *e-learning*, dan *e-banking*.

Pada penelitian ini internet memenuhi perannya sebagai sumber pengetahuan pendidikan. siswa dapat memanfaatkan internet dengan mengakses materi sebagai sumber belajar melalui layanan yang ditawarkan oleh jaringan internet, salah satunya *e-learning* yang merupakan suatu proses kegiatan yang biasanya berbasis pembelajaran disekolah dengan memanfaatkan internet pada proses kegiatan berlangsung. Dimana *e-learning* merupakan hasil upaya transformasi kegiatan belajar di sekolah yang difasilitasi oleh internet.³

2. Motivasi Belajar Matematika

Motivasi belajar ialah suatu pendorong yang bisa digunakan untuk meningkatkan semangat belajar siswa, dimana dalam hal ini, motivasi bisa muncul pada diri seorang individu baik individu tersebut menyadarinya maupun tidak berupa kekuatan mental yang berwujud perhatian, keinginan, kemauan serta cita-cita yang nantinya menjadikan siswa melaksanakan suatu tindakan agar dapat mencapai tujuan yang dikehendaki.⁴ Kemunculan dorongan tersebut dapat terjadi secara internal maupun eksternal dalam mendapatkan beragam sikap, keterampilan, serta pengetahuan, dimana seseorang akan senantiasa berusaha untuk secara aktif berpartisipasi serta memiliki persepsi, sikap, maupun minat tertentu, contohnya perasaan nyaman maupun bahagia bilamana ia sedang masuk kelas.⁵ Dengan kata lain Motivasi belajar merupakan kebutuhan untuk memaksimalkan kemampuan seseorang adalah yang mendorong pembelajaran karena memungkinkan seseorang untuk tampil lebih baik dan lebih kreatif.

³ Nunu dan Mahnun, "Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran", *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 37 (2012) hal 32.

⁴ Shilphy A. Octavia, "*Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*", (Yogyakarta : Deepublish, 2020), hlm 69

⁵ Heriyati, "Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika" *jurnal formatif 7 (1) 22-23*, 2017, hlm 27.

Sedangkan matematika, mengacu pada definisi Johnson dan Rising ialah pola pikir, pembuktian logis, pola organisasi, serta bahasa dengan memanfaatkan berbagai istilah yang secara akura, jelas, serta cermat didefinisikan menggunakan simbol.⁶ Dengan demikian dapat diketahui bahwasannya motivasi belajar matematika merupakan suatu dorongan, keinginan atau ketertarikan siswa untuk giat belajar yang berguna agar dapat mencapai tujuan yang salah satunya adalah dapat memahami materi matematika.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
“Bagaimana pengaruh pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar matematika siswa Kelas X SMA Negeri 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar matematika siswa Kelas X SMA Negeri 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas”.

E. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Temuan penelitian ini diantisipasi berguna dalam memajukan akademik serta pengetahuan ilmiah khususnya untuk mahasiswa UIN Saizu Puwokerto yang akan mempelajari, meninjau, dan melakukan penelitian lagi tentang dampak pemanfaatan internet pada mahasiswa motivasi belajar matematika SMA Negeri 1 Jatilawang.

⁶ Wati Susilawati, *Belajar dan Pembelajaran Matematika*, (Cv Insan Mandiri, 2020), hlm 11.

Selain itu, untuk memberikan informasi dan wawasan bagi pengembangan ilmu serta pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan motivasi belajar matematika pada proses pembelajaran.

2. Secara praktis

- a. Bagi siswa, harapannya temuan penelitian mampu membuat siswa mampu memanfaatkan internet secara tepat dan sesuai dengan kebutuhannya dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi sekolah, dengan hasil temuan ini nantinya bisa untuk menyediakan bahan untuk dipertimbangkan dan dipelajari oleh pihak yang berkepentingan dalam pengambilan kebijakan dalam proses pembelajaran serta untuk dapat mengantisipasi dan mengatasi munculnya gangguan negatif disaat pemanfaatan internet bagi siswa selama pembelajaran, khususnya bagi pemangku kepentingan SMA Negeri 1 Jatilawang.
- c. Bagi peneliti, guna menambah ilmu pengetahuan serta dorongan untuk dapat meningkatkan penguasaan teknologi dan bijak dalam memanfaatkannya pada proses pembelajaran sehingga nantinya semakin menunjang kemampuan untuk mengajar.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami secara keseluruhan penelitian ini, maka peneliti mencantumkan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN merupakan pondasi dari skripsi ini yang membahas mengenai konteks penelitian yang akan dikaji dan diteliti kemudian fokus penelitian dimana latar belakangnya berupa motivasi merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam bidang pendidikan terutama dalam proses belajar, karena motivasi belajar merupakan kecenderungan seorang siswa yang terlibat dalam aktivitas belajar dimana hal tersebut ditunjang oleh hasrat kemauan guna meraih hasil/prestasi belajar yang lebih baik. Namun pada kenyataannya sampai saat ini masih ditemukan banyak siswa yang mempunyai

tingkat motivasi belajar rendah dengan dicerminkan dengan prestasi belajar yang kurang maksimal dan kurangnya ketertarikan siswa untuk belajar, dengan demikian motivasi belajar matematika sangatlah penting bagi siswa karena dengan adanya dorongan atau kemauan siswa untuk belajar guna mencapai tujuan yaitu nantinya agar dapat memahami materi materi matematika. Namun pada kenyataannya hal tersebut masihlah sangat rendah dalam pembelajaran, oleh karena itu alangkah bijaknya apabila mampu memanfaatkan fasilitas internet dalam bidang pendidikan seperti internet yang diintegrasikan dalam pembelajaran matematika guna menarik minat motivasi siswa untuk berkenan belajar matematika.. Definisi operasional yang menjabarkan istilah pokok yang akan dikaji berupa pemanfaatan internet juga mengenai motivasi belajar matematika, rumusan masalah berupa bagaimanapun pengaruh pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas, tujuan dan manfaat hasil penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II LANDASAN TEORI, yang berisi mengenai gambaran umum beserta teori tentang pemanfaatan internet dan motivasi belajar matematika, kajian pustaka yang bertujuan untuk membandingkan karya-karya yang sudah dibahas berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan dimana pada penelitian ini terdapat 4 kajian pustaka yaitu penelitian Sri Hasnawati, Erna Yani, Mega Mayasari dan Ferdiyanto. Serta rumusan hipotesis.

Bab III METODE PENELITIAN, peneliti memaparkan metode penelitian yang akan digunakan dipenelitian ini, dimana metode tersebut terdiri dari jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, tempat dan waktu penelitian di SMA Negeri 1 Jatilawang pada semester genap 2022-2023, populasi dan sampel dari seluruh siswa kelas X dengan teknik *simple random sampling* yang terambil XA sebagai sampel penelitian, variabel penelitian, indikator penelitian dari pemanfaatan internet adalah intensitas, kemanfaatan dan efektifitas sedangkan indikator motivasi belajar adalah tujuan orientasi instrinsik, tujuan orientasi ekstrinsik, nilai tugas, kepercayaan diri, tingkat kecemasan, dan control kepercayaan, teknik pengumpulan data

menggunakan wawancara dan kuesioner, dan teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana.

Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, yang menjelaskan mengenai penyajian data, analisis data dan pembahasan mengenai data dan temuan yang diperoleh tentang pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Jatilawang.

Bab V PENUTUP yang terdiri dari kesimpulan dan saran hasil penelitian. Dimana kesimpulan akan menjawab pokok masalah, sedangkan saran berisi mengenai rekomendasi penulis tentang pembahasan dalam penelitian ini yang perlu dilakukan.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Internet

a. Pengertian Internet

Internet ialah singkatan dari “*interconnected networking*” yakni serangkaian komputer yang saling terintegrasi. Dimana dalam hal ini dikenal dengan sebutan media internet. Frasa “media” diambil dari frasa “medium” yang dalam bahasa Latin bermakna “pengantar” atau “perantara”. Sehingga dapat diketahui internet ialah sebuah fasilitas yang berguna dalam mendistribusikan informasi belajar/pesan pada penerima/sasaran pesan dari sumber pesan. Pemanfaatan media bisa secara efektif berguna menunjang tercapainya kesuksesan dalam belajar dengan menggunakan media ataupun alat bantu selama proses pembelajaran di kelas dimana hal tersebut bisa membantuk meningkatkan prestasi siswa.

Dalam proses pembelajaran terkadang terbatas suatu media yang akan digunakan, dimana dalam hal tersebut diduga menjadi faktor yang mengakibatkan rendahnya kemauan dan motivasi belajar siswa yang pada akhirnya berdampak pada prestasi belajar siswa. Dengan demikian sebenarnya seharusnya keberhasilan pembelajaran dapat dibantu dengan memanfaatkan media pendidikan yang dalam hal ini berupa pemanfaatan terhadap internet dengan mengakses materi untuk proses pembelajaran. Salah satu penyebab rendahnya kualitas pembelajaran siswa diduga karena jarangny pemanfaatan internet yang bijak dan efektif dalam pembelajaran.

Hetti Restianti menyatakan bahwasanya internet ialah jaringan komputer yang mendunia dan luas serta dapat mengintegrasikan antar penggunaanya di seluruh belahan dunia, dimana di dalamnya terdapat

beragam sumber daya informasi yang dinamis, statis, serta interaktif.⁷ Internet sendiri pertama kali dirilis di tahun 1962 bulan Agustus oleh J.C.R Lickider dari MIT. Seiring dengan berkembangnya internet, yang pada akhirnya mampu menjadikan manusia banyak mendayagunakan serta juga memanfaatkan jaringan internet untuk melaksanakan beragam kegiatan dalam berbagai bidang, misalnya *e-government*, *e-commerce*, *e-learning*, serta *e-banking*.

Dalam konteks penelitian ini yang akan dikaji salah satu kegiatan yang berkorelasi dengan adanya pemanfaatan internet dalam suatu kegiatan pembelajaran yakni *e-learning*. Dimana *e-learning* merupakan manifestasi pengimplementasian teknologi informasi pada sektor pendidikan melalui pemanfaatan internet untuk pembelajaran. Dalam hal ini *e learning* dapat berjalan efektif, karena bilamana pembelajaran hanya menggunakan buku atau artikel tentu memerlukan waktu yang lebih lama dalam hal pencarian referensi daripada ketika menggunakan internet. Selain itu dari segi hasil pembelajaran jauh lebih terbatas karena tidak semua siswa dapat menangkap materi pembelajaran hanya dengan menggunakan buku dan penjelasan guru yang terlalu monoton.⁸ Namun dengan catatan dalam pemanfaatan internet tersebut siswa didampingi dan senantiasa diarahkan.

Pada masa sekarang termasuk hal yang tidak dapat dipungkiri untuk memanfaatkan internet di kelas dan tidak dapat dihindari. Hal ini masuk akal mengingat pengalaman belajar siswa terpusat pada berbagai tugas yang menambah pengetahuan dan pemahaman untuk bekal kehidupan saat ini dan masa depan. Pemanfaatan internet dengan bijak diharapkan nantinya mampu untuk memotivasi belajar serta meluaskan wawasan siswa. Pengimplementasian metode pembelajaran yang efisien dan efektif serta pengerahan semua sumber belajar yang ada hendaknya diprioritaskan pelaksanaannya dalam rangka melahirkan

⁷ Hetti Restianti. 2010, *Apakah Internet Itu?*. (Surabaya: Yudistira), hlm 41.

⁸ Indarti, Wendhie Prayitni, Anang Heni Tarmoko, "*Modul Guru Pembelajaran Pemanfaatan Internet Untuk Pembelajaran (Dasar)*", 2016, hlm 65.

lingkungan belajar yang dapat memberikan pengalaman dan ketertarikan belajar bagi siswa dalam bentuk memiliki motivasi belajar matematika yang tinggi.

Sedangkan untuk proses pembelajaran didukung dengan baik oleh bahan ajar. Pada proses pembelajaran, Bahan ajar berfungsi sebagai wahana serta distributor pesan kepada pihak penerima (siswa) dari pihak sumber (guru). Adapun Yusuf Hadi Miarso mendefinisikan media pembelajaran secara luas sebagai segala hal yang bisa dimanfaatkan guna menggugah semangat, perasaan, serta minat belajar siswa dalam rangka memperlancar proses pembelajaran di dalamnya.⁹ Dalam hal ini bahan ajar yang dimaksud salah satunya dengan adanya kemudahan dari internet yang dapat menemukan sumber rujukan dalam pembelajaran yang berlangsung dengan lebih mudah dan cangkupan materi bahan ajar lebih luas dan lengkap.

Saat ini sangat penting untuk mendukung pemanfaatan media internet dalam pembelajaran dengan bijak dan sesuai porsi tempatnya, yang dalam hal ini nantinya dapat digunakan pada proses pembelajaran berlangsung tidak dimanfaatkan untuk keperluan yang tidak seharusnya dilakukan saat proses belajar berlangsung. Dimana pembelajaran dilakukan dengan bantuan internet dan laptop, agar siswa dalam termotivasi untuk senang belajar. Berdasarkan pemikiran di atas, peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti yang nantinya dapat berkesimpulan tentang pemanfaatan media internet di sekolah bilamana guru matematika menggunakannya dalam pembelajaran, kegiatan pembelajaran akan lebih relevan yang nantinya akan mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar tinggi mata pelajaran matematika.

Adapun jenis layanan media internet antara lain ialah :

⁹ Nunu dan Mahnun, *Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran*, *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 37 (2012), hlm 28-29.

1) *Newsgroup* (kelompok diskusi)

Newsgroup ialah konferensi daring yang bisa dimanfaatkan untuk menyelenggarakan kelas jarak jauh.

2) *Chatting*

Chatting ialah komunikasi interaktif yang antarpengguna internet bilamana mereka masuk ke dalam sebuah server *IRC* (*Internet Relay Chat*) tertentu, yakni sebuah aplikasi yang membuat penggunaanya dapat menjalin komunikasi dengan pengguna lainnya secara real time.

3) *World Wide Web* (*WWW*)

World Wide Web (*WWW*) ialah proses menyajikan, memformat, serta mengambil informasi (meliputi grafik, teks, video, serta audio).

4) *File Transfer Protocol* (*FTP*).

FTP ialah transfer/pengambilan *file*/arsip antar komputer secara daring.

5) *Mailing List* (daftar alamat surat)

Mailing List ialah diskusi daring dengan memanfaatkan fasilitas *e-mail* yang dalam hal ini berguna ketika kelas jarak jauh sedang diselenggarakan.

6) *E-Mail* (surat elektronik)

E-Mail berkorelasi langsung secara personal dan tidak mengenal batasan ruang (kora, negara, tempat), waktu, maupun birokrasi.

Mengacu pada pemaparan di atas, peneliti berkesimpulan bahwasanya internet memenuhi perannya yakni menjadi sumber pengetahuan pendidikan. siswa dapat mengakses berbagai materi sebagai sumber belajar melalui layanan yang ditawarkan oleh jaringan internet. Dimana saat proses pembelajaran berlangsung, guru selalu menghimbau siswa untuk menghubungkan perangkat yang terhubung dengan internet, seperti laptop, handphone, dan lain-lain, dimana dalam

hal ini dapat membantu secara maksimal dalam proses pembelajaran yakni memudahkan guru untuk mendistribusikan materi pelajaran dan memberikan pekerjaan rumah. Sedangkan untuk Jaringan atau kabel adalah jenis media internet yang digunakan di SMA Negeri 1 Jatilawang, dan *Wifi ID* merupakan salah satu media internet yang berguna untuk mempermudah dalam proses belajar mengajar.

Internet menjadi media yang bisa mendukung pembelajaran antara guru dan siswa. Internet mempunyai pengetahuan dengan cakupan yang luas yang bisa dimanfaatkan untuk menyumbang pandangan informasi baru untuk guru maupun siswa. Selain itu dengan melalui pemanfaatan internet, kita akan bisa mendapatkan berbagai ragam informasi, termasuk dalam proses mengakses cepat serta mudah untuk mendapatkan wawasan pengetahuan dan berita tentang topik tertentu serta kemudahan komunikasi yang efektif dan murah.

Internet secara langsung maupun tidak langsung menjadi suatu media belajar yang kini sangat dibutuhkan dan telah banyak dimanfaatkan, baik sebagai alat menemukan sumber informasi mengenai topik yang dipelajari, ataupun sebagai alat pembelajaran jarak jauh. Pemanfaatan media belajar berupa internet sebagai pelengkap pengajaran di dalam kelas akan lebih dapat diterima dan berhasil. Di bidang pendidikan, internet sangatlah membantu proses pengajaran di sekolah apabila dimanfaatkan secara bijak, sebab dengan pemanfaatan internet yang tepat dapat meningkatkan pengetahuan siswa juga memungkinkan membantu guru untuk mencari sumber pengajaran daring yang tepat dan mutakhir. Apa pun dapat dicari secara daring, termasuk topik dan pengetahuan umum, tersedia bagi siswa. Sementara itu, pendidik mungkin mencari data yang digunakan sebagai materi pengajaran di luar buku paket.¹⁰

¹⁰ Muhammad Ihsan Zakaria dan Nur Rokhman, Pengaruh Motivasi Dan Penggunaan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Di MAN 2 Yogyakarta, Skripsi. *journal.student.uny.ac.id* 2019.

Seorang guru hendaknya memperhatikan beberapa prinsip pembelajaran ketika hendak memilih media, yakni:¹¹

- 1) Motivasi bisa mendorong optimisme belajar
- 2) Fungsi motivasi sebagai daya gerak dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Keberhasilan belajar lahir dari motivasi
- 4) Dalam pembelajaran, motivasi intrinsik lebih penting daripada dorongan ekstrinsik
- 5) Penguatan positif adalah jenis motivasi yang lebih baik daripada hukuman
- 6) Dorongan untuk belajar sangatlah erat kaitannya dengan motivasi

Faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah motivasi belajar. Signifikansi bahan pelajaran dan kegiatan yang dimiliki siswa yang bersangkutan sangat mempengaruhi tingkat motivasi ini.¹²

b. Kelebihan dan kekurangan pemanfaatan internet

- 1) Kelebihan pemanfaatan Internet dalam pendidikan antara lain:¹³
 - a) Pengimplementasian pembelajaran interaktif yang membuat siswa tertarik, serta membuat para pihak yang berkepentingan baik itu guru maupun orang tua bisa berpartisipasi untuk mensukseskan proses belajar tersebut melalui melakukan pengecekan tugas yang diselesaikan siswa secara *daring*.
 - b) Lamanya waktu belajar sangat dependen terhadap kapabilitas setiap siswa.
 - c) Berbeda dengan pembelajaran saat tatap muka, pada proses pembelajaran menggunakan internet tidak dibatasi oleh waktu.
 - d) Terdapat kekinian serta keakuratan materi pembelajaran.
 - e) Siswa bisa memilih bahan ajar/topik yang disesuaikan dengan kebutuhan serta kehendak masing-masing.

¹¹ Djamarah dan Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015).

¹² Amaliya Indahyani, *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa MAN Lampa Kab. Polewali Mandar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta Amalia, 2014).

¹³ Danial Rahman "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Informasi" *Maktabun: jurnal Perpustakaan dan informasi*, 2021, hal 12.

- f) Oleh karena ruang kelas tidak dibutuhkan maka daya tampungnya tidak terbatas dan pendidikan pun dapat terdistribusi ke seluruh nusantara.
- 2) Kekurangan pemanfaatan internet antara lain:¹⁴
- a) Pergeseran peranan guru.
 - b) Lamanya waktu belajar dengan memanfaatkan media internet sangat dipengaruhi oleh kemampuan siswa untuk mengakses internet.
 - c) Minimnya interaksi tatap muka antara siswa dan guru ataupun antarsiswa bisa menghambat pembentukan sikap serta nilai selama proses pembelajaran.
 - d) Minimnya penguasaan komputer dan bahasa asing.
 - e) Terdapat kecenderungan pengabaian aspek sosial maupun akademik.
 - f) Memerlukan kemampuan penggunaan internet sebagai media pembelajaran.
 - g) Fasilitas internet masih belum menjangkau seluruh lokasi.
 - h) Pembelajaran jadi memiliki kecenderungan lebih ke arah pelatihan dibandingkan pendidikan.

Pemanfaatan internet di sekolah memiliki banyak sekali kegunaan khususnya selama proses belajar mengajar, sebab keberadaan internet memungkinkan guru untuk bisa mengakses fenomena maupun informasi yang faktual dimana informasi tersebut bisa dikorelasikan dengan materi pembelajaran. Internet juga bisa dimanfaatkan oleh guru untuk menjadi media penyampaian informasi bagi siswanya, dimana hal tersebut akan dapat meningkatkan ketertarikan serta motivasi belajar mereka. Proses pembelajaran pun pada akhirnya bukan lagi berlangsung satu arah dari guru/monoton. Dimana manfaat tersebut dapat tercapai bilamana pemanfaatan internet dilakukan secara bijak,

¹⁴ Danial Rahman "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Informasi" *Maktabun:jurnal Perpustakaan dan informasi*, 2021, hal 13.

tetapi berbeda bilamana siswa dalam memanfaatkan internet tidak bijak dan tidak pada tempatnya maka hal tersebut juga akan mempengaruhi turunnya motivasi belajar siswa.

c. Adapun indikator pemanfaatan media internet sebagai berikut:

- 1) Intensitas
- 2) Kemanfaatan
- 3) efektifitas.¹⁵

2. Motivasi Belajar Matematika

a. Pengertian Motivasi Belajar Matematika

“Motif” bermakna daya upaya yang bisa memberikan dorongan pada seorang individu dalam bertindak. Motif bisa juga diartikan sebagai daya gerak suatu subjek dalam melaksanakan kegiatan tertentu guna meraih sebuah tujuan. Tidak hanya itu saja, makna lain dari motif ialah sebuah situasi kesiapsiagaan/intern. Dengan berawalan dari frasa “motif”, sehingga motivasi bisa diinterpretasikan sebagai sebuah daya penggerak yang sudah menjadi aktif. Di situasi tertentu, motif akan menjadi aktif, apalagi bilamana seorang individu merasakan desakan untuk memenuhi kebutuhannya dalam meraih tujuan.¹⁶

Motivasi merupakan suatu energi yang terdapat pada diri individu dan kemunculannya ditandai oleh adanya “*feeling*” serta tanggapan atas tujuan yang akan dicapai. Motivasi pada dasarnya ialah sebuah upaya secara sadar dalam menjaga, mengarahkan, serta menggerakkan perilaku individu yang mengakibatkan individu tersebut terdorong dalam melaksanakan suatu tindakan guna meraih tujuan/hasil tertentu atas kemauan dirinya sendiri.

Oleh Karena itu motivasi belajar ialah kecenderungan seorang siswa yang terlibat dalam aktivitas belajar dimana hal tersebut turut ditunjang oleh hasrat kemauan guna meraih hasil/prestasi belajar yang

¹⁵ Arief Mari Aditia, Nining Latianingsih dan Menik Wijiyanty, "Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta", *Epigram Vol 14 no 1 April 2017*, hlm 11.

¹⁶ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm 72.

lebih baik. Motivasi dinilai sebagai sebuah dorongan mental yang mampu memberikan arahan serta menggerakkan tingkah laku individu, termasuk pula tingkah laku belajar. Motivasi mengandung sebuah keinginan untuk dapat menyalurkan, mengaktivasi, mengarahkan, serta menggerakkan tingkah laku maupun sikap seseorang dalam belajar. Siswa dengan tingkat motivasi belajar yang tinggi memiliki kecenderungan untuk mendapatkan prestasi yang tinggi, demikian pula sebaliknya.¹⁷

Menurut Sofwan motivasi belajar merupakan suatu proses pendorong pembelajaran dan arah tujuan perilaku siswa, dimana hal tersebut mempengaruhi psikis siswa dalam pengetahuan, konsistensi belajar, kesabaran saat dihadapkan dengan suatu masalah belajar, serta keaktifan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar. Tingginya motivasi yang dimiliki siswa akan tercermin dari tidak mudahnya siswa tersebut untuk menyerah dalam memperoleh prestasi.¹⁸

Motivasi menjadi faktor psikologis yang sifatnya non-intelektual dan sangat khas perannya untuk menumbuhkan gairah, semangat, serta perasaan bahagia dalam belajar. Mengacu pada pernyataan tersebut, maka motivasi bisa dikelompokkan menjadi:

- 1) Motivasi Ekstrinsik, yakni motivasi yang berasal dari luar individu, contohnya perasaan takut akan mendapatkan hukuman, adanya hadiah, serta lingkungan lingkungan kelas.
- 2) Motivasi Intrinsik, yakni motivasi yang berasal dari dalam individu, contohnya cita-cita, harapan, minat, sistem nilai yang diyakini, serta aspek lainnya yang berada pada diri seorang individu.

Adapun ciri motivasi yang terdapat dalam diri seorang individu ialah:

- 1) Lebih menyukai bekerja secara individual.
- 2) Menyukai pencairan serta pemecahan soal.

¹⁷ Sunarti Rahman "pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar" *ejurnal.pps ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/file/1076/773*, 2021, hlm 291.

¹⁸ Sofwan Adi Putra, Mujiyati "Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Indonesia, Kajian Meta Analisis", *E journal konselor volume 6 nomor 4*, hlm 150-151

- 3) Tekun menyelesaikan tugas (bisa terjadi secara *kontinyu* dalam jangka waktu lama dan tidak akan berhenti bilamana tugas tersebut belum terselesaikan).
- 4) Mampu mempertahankan opininya bilamana telah meyakini sesuatu.
- 5) Menunjukkan minatnya atas beragam permasalahan.
- 6) Sulit untuk melepaskan sesuatu yang menjadi keyakinannya.
- 7) Ulet dan tidak mudah putus asa ketika dihadapkan dengan sebuah kesulitan.
- 8) Cepat mengalami kebosanan bilamana dihadapkan dengan tugas yang rutin (hal yang sifatnya berulang-ulang, mekanis, dan kurang kreatif).¹⁹

Adapun dalam penelitian ini, motivasi ialah sebuah dorongan, kesungguhan, kemauan, kebutuhan, serta kepandaian dalam hal memanfaatkan dengan baik waktu yang dimiliki seorang individu dalam bertingkah laku dalam rangka mencapai tujuan yang dikehendakinya.

Sedangkan matematika berawal dari kata Latin *mathematic*, pada awalnya berasal dari “*mathematika*” yang dalam Bahasa Yunani bermakna mempelajari. Adapun *mathematika* sendiri diambil dari frasa “*mathema*” yang bermakna ilmu pengetahuan / informasi (*knowledge, science*). Kata *mathematik* juga dapat kita hubungkan dengan kata lainnya yakni *mathenein/mathein* yang maknanya berpikir/belajar. Bilamana mengacu dari asal mula katanya, maka matematika ialah disiplin ilmu yang diperoleh melalui bernalar/berpikir. Dimana pembelajaran matematika akan menitikberatkan atensinya pada latihan-latihan yang berada di ranah penalaran/rasio, bukan dari temuan pengamatan/eksperimen. Pembentukan matematika didasarkan oleh

¹⁹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Aglensindo, 2010).

pemikiran manusia yang terhubung dengan pikiran, penalaran, serta proses.

Johnson dan Rising berpendapat bahwasanya matematika ialah pola pikir, pembuktian logis, pengorganisasian, serta bahasa yang mempergunakan istilah yang secara akurat, singkat, jelas, serta cermat didefinisikan menggunakan suatu simbol. Dimana pada dasarnya, matematika merupakan ilmu yang terorganisir dan efisien, dalam hal ini mampu menunjukkan bahwa gagasan dan standar pada matematika saling berkaitan. Belajar matematika guna meraih pemahaman yang signifikan, siswa wajib mempunyai kemampuan koneksi matematis yang mencukupi. Kapasitas koneksi matematis ialah kapasitas guna mengkorelasikan konsep matematika, baik antarkonsep dalam matematika maupun konsep di bidang yang berbeda.²⁰

Ada berbagai metode dalam proses pembelajaran matematika, dalam mengajar metode pengajaran yang digunakan guru di sekolah adalah metode presentasi, yakni guru menjelaskan topik dan siswa menerimanya. Biasanya dalam metode ini guru menjelaskan teori dan materi pelajaran dimana siswa dijadikan sebagai pendengar sekaligus penerima materi dari guru agar komunikasi bersifat satu arah dan ada kesempatan untuk mengatasi pemahaman siswa yang terbatas, kemudian nantinya siswa akan diberikan tugas untuk mengetahui tingkat pemahamannya.

Dengan hal tersebut matematika disini dikaitkan dengan motivasi belajar, dimana motivasi belajar matematika berarti adanya suatu dorongan atau keinginan untuk mencapai tujuan salah satunya berupa memahami materi matematika.

- b. Adapun motivasi tersusun atas beberapa indikator yakni:
- 1) Tujuan orientasi intrinsik
 - 2) Tujuan orientasi ekstrinsik

²⁰ Sulistyarningsih, Waluyo, Kartono, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ Dengan Pendekatan Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematik", *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 1.2 (2012), hlm 58–67.

- 3) Nilai tugas
- 4) Kontrol kepercayaan untuk pembelajaran
- 5) Kepercayaan diri
- 6) Tingkat kecemasan.²¹

B. Kajian Pustaka

Penelitian sebelumnya yang relevan digunakan penelitian ini sebagai rujukan, di antaranya ialah:

Pertama Skripsi Sri hasnawati 2017 berjudul "pengaruh penggunaan internet terhadap motivasi belajar siswa dalam Mata pelajaran fisika SMA Negeri 1 Kelara Kab.Jeneponto" yang melibatkan 72 siswa yang mewakili masing-masing kelas menjadi sampel penelitian. Hasilnya ditemukan bahwasanya 99% siswa telah memanfaatkan internet sehingga intensitas penggunaan internet mereka termasuk dalam kategori "sering". Dari skala 52-67, sampel penelitian mendapatkan skor rata-rata 59,83 dalam penggunaan internet pada mata pelajaran fisika, adapun dari skala 63-77, sampel penelitian mendapatkan skor rata-rata 62,83 dalam motivasi belajar yang berarti masuk dalam kategori "sangat tinggi". Temuan lain menunjukkan bahwasanya penggunaan internet tidak mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fisika di SMAN 1 Kelara (t hitung $0,61 < t$ tabel $1,75$). Persamaan judul ini penelitian yang akan diajukan peneliti yakni mengkaji tentang penggunaan Internet dan pengaruh bagi motivasi belajar. Adapun yang membedakan ialah desain penelitian, lokasi, serta materi pembelajaran yang diteliti.

Kedua Skripsi Erna yani 2018 penelitian dengan judul "Analisis penggunaan media internet terhadap minat belajar biologi siswa kelas XII SMA Negeri se-kota Bandar Lampung" yang bertujuan guna mengetahui tingkat penggunaan internet dan dampak minat belajar dimana hasil

²¹ Budi murtiyasa, Aisyah Dewi Amini , "Analisis Motivasi Belajar siswa SMP dalam pembelajaran matematika di era covid 19, Aksioma jurnal program studi pendidikan matematika vol 10, No 3, 2021, hlm 1556-1559.

penelitiannya tingkat penggunaan internetnya sebanyak 27,55% rendah, 17,34% sedang, 46,94% tinggi, dan 8,16% sangat tinggi, dengan tingkat minat belajarnya 28,57% rendah, 16,33% sedang, 45,92% tinggi, dan 9,18% sangat tinggi. Dimana kesimpulan yang bisa diambil ialah minat belajar akan rendah bilamana memiliki tingkat rendah dalam hal menggunakan internet dalam rangka kebutuhan belajar. Persamaan dari skripsi ini dengan penelitian yang akan diajukan peneliti yakni mengkaji terkait penggunaan internet hanya saja variable terpengaruh, materi pembelajaran dan lokasi penelitian yang menjadi perbedaan.

Ketiga skripsi 2018, Mega Mayasari yang berjudul “ Pengaruh Teknologi Informasi Internet terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 3 Palembang” yang menyebutkan dari hasil penemuan menggunakan pendekatan kuantitatif metode deskriptif dengan rumus korelasi product moment dengan taraf 1% = 0,27 dan taraf 5%= 0,361 sedangkan $r_{xy} = 0,309$ sehingga ($0,27 \leq 0,39 \leq 0,361$) dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet dalam mencari informasi berpengaruh negatif terhadap motivasi belajar siswa. Dimana persamaan dengan penelitian berupa variabel yang diteliti dengan perbedaan berupa metode penelitian dan rumus uji hipotesisnya.

Keempat Fendiyanto 2020 penelitian berjudul “Analisis motivasi belajar matematika siswa di SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep” yang menyebutkan bahwasanya motivasi belajar tersusun atas 6 indikator yakni: 1) Kontrol kepercayaan untuk pembelajaran, 2) tujuan orientasi ekstrinsik, 3) Kecemasan ketika ujian, 4) Nilai tugas, 5) Tujuan orientasi instrinsik, dan 6) Kepercayaan diri. Siswa SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep menunjukkan motivasi belajar baik dan terdapat satu indikator motivasi belajar tercapai sangat baik. Persamaan judul ini dengan penelitian yang akan diajukan yakni membahas mengenai motivasi belajar matematika siswa dan perbedaannya tidak dikaitkan dengan penggunaan internet dalam pembelajaran.

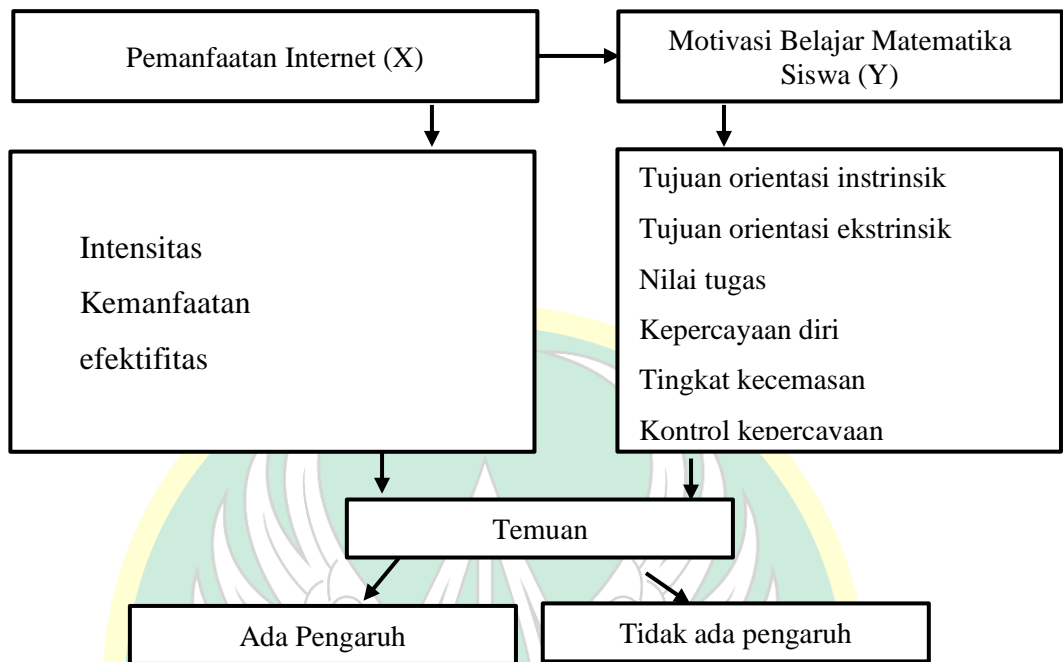
C. Kerangka Berpikir

Pemanfaatan internet ialah wadah baru untuk siswa dalam mengakses pengetahuan serta informasi. Internet yang dijadikan sebagai sumber informasi bisa dimanfaatkan untuk mengumpulkan temuan jurnal penelitian baik yang ilmiah maupun non ilmiah serta berita yang berasal dari berbagai penjuru dunia dan dapat diakses selama sehari penuh. Internet ialah pengintegrasian antara teknologi komunikasi dan informasi yang sangat cocok untuk berfungsi sebagai fasilitas untuk menyampaikan materi pembelajaran. Tidak hanya itu saja, desain internet juga dirancang untuk dapat dijadikan sebuah instrumen pendistribusian informasi antarkomputer yang ideal dan tidak dibatasi oleh jarak. Dengan adanya kemudahan dalam mengakses internet menjadikan suatu ketertarikan bagi pemakainya.

Pemanfaatan internet sendiri bagi siswa dalam lingkup pendidikan bisa berguna untuk menjadi instrumen dalam memperoleh informasi pendidikan, serta bisa membuat ketertarikan serta motivasi untuk belajar mereka meningkat. Karena banyak informasi dan fasilitas menarik serta tampilan materi yang beragam nantinya akan menjadikan siswa menunjukkan peningkatan dalam motivasi untuk belajar. Tersedianya informasi yang faktual dapat memicu siswa untuk memiliki keinginan membaca serta mengikuti perkembangan teknologi serta pengetahuan di seluruh penjuru dunia. Tetapi dibalik hal tersebut dengan adanya internet pada masa sekarang dalam dunia pendidikan menjadikan siswa kecanduan untuk memanfaatkan internet dalam pengerjaan tugas, maraknya penggunaan internet yang tidak selayaknya dilakukan dalam proses pembelajaran seperti hanya untuk bermain *game online*, *chattingan* bahkan untuk *scroll media social*, melupakan kegiatan belajar sehari-hari bahkan dapat mempengaruhi keimanan dan akhlak dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari. Adapun nantinya pengaruh pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar siswa dapat dilihat dengan terpenuhinya indikator penelitian, dimana indikator pemanfaatan internet terdiri dari 3 macam yakni intensitas, Kemanfaatan, efektifitas, sedangkan indikator untuk motivasi belajar siswa terdiri 6 macam, yakni tujuan orientasi instrinsik, tujuan

orientasi ekstrinsik, nilai tugas, kepercayaan diri, tingkat kecemasan dan kontrol kepercayaan, yang dalam hal ini tergambarakan melalui bagan berikut:

Gambar 1 Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari pertanyaan yang diajukan sesuai dalam rumusan masalah. Dengan demikian peneliti akan mengajukan hipotesis berupa tidak ada pengaruh yang signifikan dalam pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas x SMA Negeri 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berjenis survei. Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan terhadap kajian empiris guna menyajikan, menganalisis, serta menghimpun data berbentuk angka dari pada bentuk narasi.²² Adapun metode survei ialah metode yang berguna dalam memperoleh data alami (bukan buatan) dimana peneliti memberikan suatu perlakuan untuk mendapatkan data dengan melakukan wawancara terstruktur, tes, maupun membagikan kuesioner yang tentunya berbeda sebagaimana perlakuan pada metode eksperimen.²³ Peneliti menggunakan wawancara dan kuesioner sebagai pengumpul data pada penelitian ini. Dimana kuesioner meliputi kuesioner bentuk daftar pernyataan, tes, skala sikap, skala penilaian dan pedoman penilaian. Pada penelitian ini nantinya berbentuk pernyataan yang akan digunakan untuk menyimpulkan keadaan populasi atau sampel berbagai variabel penelitian, yang dalam hal ini menurut Riyanto, penelitian survei memiliki ciri, yakni :

1. Pemanfaatan hasil survei bersifat terbatas sebab keterbatasan waktu pengumpulan data.
2. Nantinya berguna dalam pemecahan masalah yang sifatnya insidental.
3. Memiliki kecenderungan untuk menggunakan data kuantitatif.
4. Data survei dihimpun dari semua anggota populasi ataupun sampel.
5. Survei bisa berupa metode *longitudinal* maupun *cross-sectionall*.
6. Teknik pengumpulan data yang diandalkan ialah wawancara terstruktur serta kuesioner.²⁴

²² Syahrudin dan Salim, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm 40.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta Bandung 2016), hlm 6.

²⁴ Djaali, *Metodologi penelitian kuantitatif*, (Jakarta timur, PT Bumi Aksara, 2020), h1m

Penelitian survei ini merupakan penelitian kuantitatif non-eksperimen yang termasuk mudah. Penelitian ini merepresentasikan data kuantitatif yang didapatkan meliputi situasi fenomena/subjek dari suatu populasi. Dimana sebagian besar penelitian survei merupakan survei sampel yang lebih ditujukan untuk menyelidiki, atau mempelajari hubungan antara dua variabel atau lebih, sehingga lebih bertujuan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis statistika.²⁵ Pada penelitian ini, peneliti hendak mengkaji adanya pengaruh pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas x SMA Negeri 1 Jatilawang. Penelitian ini nantinya akan memaparkan analisis penelitian menggunakan angka serta perhitungan statistik dalam proses menganalisisnya. Dimana dalam hal ini akan membantu meneliti untuk mengetahui adakah manfaat internet terhadap motivasi siswa untuk belajar matematika.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 1 Jatilawang dan mulai dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi ialah bagian umum meliputi subjek maupun objek yang telah dipilih untuk dikaji serta dilakukan penarikan kesimpulan oleh populasi. Populasi bukan sekedar individu serta total yang terdapat dalam subjek/objek yang dikaji tapi meliputi pula objek maupun benda alam lain serta mencakup semua sifat dari subjek/objek tersebut.²⁶ Populasi ialah

²⁵ Djaali, *Metodologi penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hlm 128

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta Bandung 2016), hlm 80.

seluruh penelitian.²⁷ Adapun penelitian ini melibatkan seluruh siswa SMA Negeri 1 Jatilawang kelas X sebagai populasi dengan rincian :

Tabel 1 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa	Total	Keterangan
X-A	36	396 Siswa	L : 122 siswa P : 274 siswa
X-B	36		
X-C	36		
X-D	36		
X-E	36		
X-F	36		
X-G	36		
X-H	36		
X-I	36		
X-J	36		
XK	36		

2. Sampel Penelitian

Sampel ialah sebagian populasi yang sifatnya serupa dengan objek yang menjadi sumber data. Sampel ialah bagian dari karakteristik serta jumlah populasi.²⁸ Berdasarkan pengertian tersebut, diketahui bahwasanya sampel ialah wakil/sebagian dari seluruh anggota populasi yang dikaji. Teknik *probability sampling* digunakan untuk memilih sampel penelitian yakni teknik yang memungkinkan seluruh anggota populasi mendapatkan kesempatan terpilih menjadi sampel. Adapun *simple random sampling* dipilih sebagai teknik *sampling*, dimana peneliti memilih sampel secara random dengan tidak menghiraukan strata yang

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 173

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta 2016), hlm 81.

terdapat pada populasi sebab dianggap sama/ homogen.²⁹

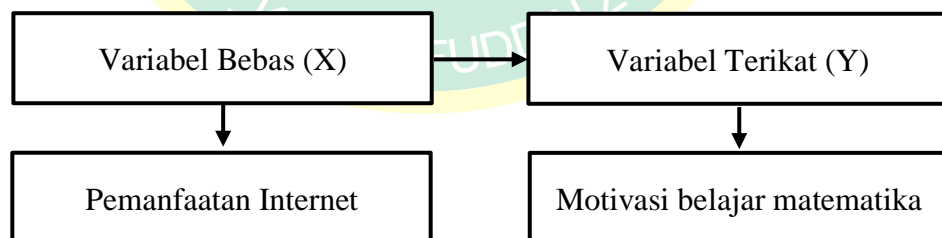
Mengacu pada uraian di atas, dari populasi yang terbagi menjadi 11 kelas yang masing-masing berjumlah 36 siswa. Langkah yang dilakukan penelitian untuk menentukan sampel ini secara random dengan mengundi nama dari 11 kelas yang telah ditulis pada kertas, digulung dan dimasukkan ke dalam wadah, cara yang dilakukan dengan dikocok kesebelas kelas tersebut kemudian nama kelas yang keluar pada saat itu yakni kelas X-A dengan jumlah 36 siswa yang akan dijadikan sebagai sampel untuk diteliti.

D. Variabel dan Indikator penelitian

1. Variabel

Variabel ialah atribut seorang individu yang bervariasi setiap orangnya. Dikatakan sebagai variabel karena harus memiliki variasi pada setiap orang atau obyek penelitian, dan berlaku sebaliknya. Variabel dalam penelitian yang akan dilakukan ini mencakup dua hal, yakni pemanfaatan internet sebagai variabel bebas (X) dan motivasi belajar matematika siswa sebagai variabel terikat (Y).

Gambar 2 Skema Variabel Penelitian



2. Indikator Penelitian

Indikator penelitian merupakan pedoman untuk pengukuran variabel yang digunakan sebagai alat ukur dalam pembuatan angket. Selanjutnya indikator yang sudah ditentukan dijadikan sebagai pedoman

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2016), hlm 82

dalam menyusun item-item yang tertuang dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan dalam instrumen penelitian. Dimana untuk menetapkan indikator setiap variabel dengan cara memperluas wawasan dan mendalam tentang variabel yang diteliti.³⁰ Adapun indikator indikator pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Indikator Pemanfaatan Internet dan Motivasi Belajar Matematika

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Pemanfaatan Internet	Intensitas	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala <i>likert</i>
		Kemanfaatan	
		Efektifitas	
2	Motivasi Belajar Matematika	Tujuan orientasi intrinsik	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala <i>likert</i>
		Tujuan orientasi ekstrinsik	
		Nilai Tugas	
		kontrol kepercayaan untuk pembelajaran	
		Kepercayaan Diri	
		Tingkat kecemasan	

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan mekanisme yang dilakukan peneliti guna memperoleh data yang relevan supaya peneliti dapat mengungkap masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik, yakni:

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 104.

1. Metode observasi

Observasi merupakan metode yang bisa dilakukan terhadap manusia beserta objek alam lainnya. Dimana peneliti melaksanakan kegiatan ini melalui observasi tatap muka dengan bapak Setiawan, S.Pd. selaku guru matematika, kegiatan ini untuk mengumpulkan data yang akan dibutuhkan melalui guru matematika ataupun melalui suasana kegiatan proses pembelajaran yang terlaksanakan serta mencari informasi mengenai bagaimana pemanfaatan internet pada siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas x khususnya pada mata pelajaran matematika di SMA Negeri 1 Jatilawang.

2. Metode angket / kuesioner

Angket / kuesioner ialah metode pengambilan data dimana peneliti memberikan responden serangkaian pernyataan maupun pertanyaan secara tertulis ataupun daring kepada responden terkait variabel pemanfaatan internet pada pembelajaran matematika siswa serta terkait motivasi belajar matematika siswa. Teknik pada pengumpulan data pengiriman instrument kuesioner kepada responden bisa dilaksanakan menggunakan cara yang beragam, contohnya melalui tatap muka ke lokasi penelitian menemui responden, pos, *whatsapp*, *email*, bahkan *google form*.³¹ Sedangkan pada penelitian ini menggunakan *Google Form* untuk menyebarkan kuesioner secara daring kepada responden.

Angket yang disebarkan terdiri atas pertanyaan tertutup dengan skala *Likert* yakni skala dengan alternatif pilihan jawaban:

Tabel 3 Skala *Likert*

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai/Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3

³¹ Djalali, Metodologi penelitian kuantitatif (PT Bumi Aksara, Jakarta timur 2020), hlm 52.

TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sedangkan terkait kisi-kisi pernyataan pada instrumen penelitian yakni,

Tabel 4 Kisi Kisi Kuesioner Pemanfaatan Internet

Variabel	Indikator	Item
Pemanfaatan Internet	Intensitas	1, 2, 3, 4, 5, 6
	Kemanfaatan	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16
	Efektifitas	17, 18, 19, 20

Tabel 5 Kisi-kisi Kuesioner Motivasi Belajar Matematika

Variabel	Indikator	Item
Motivasi belajar matematika	Tujuan Orientasi Instrinsik	1, 7, 13, 18, 24, 30
	Tujuan Orientasi Ekstrinsik	2, 8, 14, 19, 25, 31
	Nilai Tugas	3, 9, 15, 20, 26, 32
	Kontrol kepercayaan untuk pembelajaran	4, 10, 16, 21, 27, 33
	Kepercayaan Diri	5, 11, 22, 28, 34
	Kecemasan Saat Tes	6, 12, 17, 23, 29, 35, 36

F. Teknik Analisis Data

1. Instrumen Penelitian

a. Lembar Observasi

Lembar observasi berguna untuk memperoleh data mengenai kondisi awal siswa kelas x SMA Negeri 1 Jatilawang supaya peneliti mendapatkan gambaran mengenai kondisi serta permasalahan yang dihadapi siswa sepanjang proses belajar mengajar. Dimana pada penelitian ini observasi dilakukan kepada bapak Setiawan, S.Pd

selaku guru matematika.

b. Lembar Angket/kuesioner

Lembar angket/kuesioner nantinya berguna dalam memperoleh data informasi dari responden terkait hal pribadi yang dirasakan ataupun diketahui. Kuesioner tersebut berkaitan dengan pengaruh pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas x SMA Negeri 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas. Yang mana pada penelitian ini akan instrumen kuesioner akan disebar secara daring menggunakan *google form* kepada responden.

2. Uji Prasyarat Analitis

Analisis data ialah tahapan dimana peneliti mengolah data yang telah didapatkan dengan menggunakan formula maupun peraturan yang ada berdasarkan desain/pendekatan penelitian yang dipilih. Sebab itulah, teknik analisis data harus dipilih secara tepat. Dimana uji yang akan dilakukan dengan bantuan menggunakan SPSS 26. Dimana SPSS ialah perangkat lunak komputer yang digunakan secara khusus guna melakukan pengolahan data menggunakan aturan statistik tertentu.³² Penelitian ini menggunakan analisis berupa:

Beberapa prasyarat yang harus dipenuhi, antara lain :

a. Uji Normalitas

Pengujian ini berguna untuk mengetahui apakah data penelitian telah normal distribusinya ataupun tidak.³³ Dimana normalitas dari suatu data merupakan salah satu syarat untuk mampu menentukan jenis statistik yang sesuai untuk digunakan pada analisis data selanjutnya. Uji statistik parametrik dapat dilakukan bilamana data telah normal distribusinya, sedangkan statistik non-parametrik

³² Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS 26*, (PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2020), hlm 11.

³³ Nuryadi, dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: SI BUKU MEDIA, 2017) , hlm 79.

dapat dilakukan bilamana data tidak normal distribusinya.

Uji normalitas berguna untuk menguji apakah data kontinu telah normal distribusinya, supaya dapat dilaksanakan analisis validasi, realibilitas, uji-t, serta korelasi.

Adapun hipotesis dari uji normalitas adalah:

H_0 : Data yang diperoleh terdistribusi normal

H_1 : Data yang diperoleh terdistribusi tidak normal

Adapun Kriteria pengujian uji normalitas:

- 1) Data berdistribusi normal bilamana skor signifikansi $\geq 0,05$.
- 2) Data berdistribusi tidak normal bilamana skor signifikans $< 0,05$.

Pengujian normalitas pada penelitian ini peneliti menggunakan bantuan SPSS 26. Dimana langkah-langkah penggunaannya yakni:

- 1) Buka SPSS serta tabulasi data yang telah tersusun dalam *Microsoft excel*.
- 2) Data di *Ms.Excel dicopy* ke SPSS lalu klik *paste* di data view.
- 3) Klik *analyze > regression > linear*.
- 4) Kemudian teks box *linear regression* akan muncul, letakkan variabel dependen pada *dependent list* dan variabel independen pada *independent list*.
- 5) Klik save lalu *understandardized*.
- 6) Klik *continue > ok*.
- 7) Kemudian masuk ke *Kolmogorov-Smirnov* melalui *analyze > non parametric test > legacy dialogue > one sample kolomogorov-smirnov*.
- 8) Pilih *unstandardized* pada teks box lalu pilih ok.

b. Uji Linearitas

Proses uji linearitas berguna untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear secara signifikan antar dua variabel. Pengujian ini dilaksanakan menggunakan analisis regresi linear

sederhana.³⁴

Adapun hipotesis uji linearitas adalah

H_0 : Regresi linear

H_1 : Regresi tidak linear

Suatu data penelitian disebut memiliki hubungan antara dua variabel bilamana signifikansi $\geq 0,05$ berarti regresi linear, begitu sebaliknya apabila signifikansi $< 0,05$ maka tidak linear. Uji linearitas dilakukan dengan bantuan SPSS melalui langkah:

- 1) Buka SPSS dan tabulasi data yang terdapat dalam *Microsoft excel*.
 - 2) Data di *Ms.Excel* dicopy ke SPSS lalu klik *paste* di data view.
 - 3) Klik *analyze > compare means > means*.
 - 4) Kemudian akan muncul teks box *mean*, letakkan variabel dependen pada *dependent list* dan variabel independen pada *independent list*.
 - 5) Klik option lalu ceklis *test for linearity*.
 - 6) Pilih *continue* kemudian klik ok.
 - 7) Hasil linearitas bisa diketahui di table ANNOVA table.
- c. Uji Keberartian Regresi

Sebelum analisis regresi sederhana dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian keberartian regresi guna mengetahui keberartian persamaan regresi sehingga bisa dipergunakan sebagai alat prediksi.

Adapun hipotesis uji keberartian regresi adalah:

H_0 : $b = 0$, Regresi tidak berarti

H_1 : $b \neq 0$, Regresi berarti

Dengan kriteria pengujiannya ialah regresi tidak berarti jika skor sig pada linearity $\geq 0,05$ begitupun sebaliknya jika skor sig $< 0,05$ maka regresi berarti.

³⁴ Dr. I Wayan Widana, Putu Lia Muliani, *Uji persyaratan analisis*, (klik media, 2020), hal 48.

3. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk melakukan pengujian terhadap kebenaran hipotesis yang telah ditetapkan yakni terdapat pengaruh pemanfaatan media internet terhadap motivasi belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas.

Adapun Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah

H_0 : Tidak ada pengaruh pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas

H_1 : Ada pengaruh pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas

Analisis data yang digunakan yakni dengan Analisis regresi. Dimana analisis regresi sederhana digunakan dalam penelitian ini karena hanya terdapat satu variabel independen dan satu variabel dependen.³⁵ Dimana analisis regresi yang akan dikembangkan sebuah estimating equation (persamaan regresi) yakni sebuah formula yang mencari nilai variabel dependen dan independen yang diketahui. Dimana untuk menemukan hasil di SPSS 26 tersedia menu khusus Regression yang terdapat banyak perhitungan regresi.³⁶ Analisis regresi linear sederhana merupakan teknik untuk mengetahui tingkat prediksi antara kedua variabel tersebut, dimana hal ini menerangkan hubungan antara dua variabel yang menggunakan analisis regresi sederhana. Nantinya teknik ini akan menghasilkan nilai koefisien regresi, yang dilambangkan dengan R.³⁷ Hasil dari analisis/ uji regresi berupa suatu persamaan regresi.

Persamaan regresi linier sederhana secara matematik dapat digambarkan dengan

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana \hat{Y} = garis regresi/ variabel response

³⁵ Syofian Siregar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta:Kencana, 2017) hlm 284

³⁶ Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS 26*, (PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2020), hlm 384.

³⁷ I Made Yuliara, *"Modul Regresi Linear Sederhana"*, 2016, hlm 1.

a = konstanta (intersep), perpotongan dengan sumbu vertikal

b = koefisien regresi

\ X = variabel bebas/ predictor

Besarnya konstanta dapat ditemukan dengan menggunakan persamaan

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dimana n merupakan jumlah data.

4. Menentukan besar pengaruh pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas menggunakan uji t

- a. Menentukan hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas.

H_1 : Ada pengaruh pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas.

- b. Menentukan tingkat signifikansi (α)

Tingkat signifikansi yang sering digunakan dalam penelitian adalah $\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0,05$)

- c. Menghitung nilai t hitung menggunakan rumus $t_{hit} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

- d. Menentukan daerah penolakan H_0 (daerah kritis)

H_0 ditolak bilamana $t_{hit} > t_{tab}$ atau $-(t_{hit}) \leq (t_{tab})$, berarti H_1 diterima.

H_0 diterima bilamana $-(t_{hit}) \leq (t_{tab}) \leq (t_{hit})$, berarti H_1 ditolak.

- e. Bilamana menggunakan Menentukan t table (menggunakan table Uji-t)

$-t_{tabel} \leq t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditola

$t_{hit} > t_{tab}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

- f. Adapun kriteria pengambilan keputusannya apabila melihat sig. ialah:

jika $\text{Sig.} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima,

jika $\text{Sig.} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

g. Kesimpulan Uji signifikansi.

Yang mana pada penelitian ini untuk mengetahui hasil dari besarnya pengaruh pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar matematika siswa perhitungan dibantu menggunakan SPSS 26 dan nantinya dapat melihat tabel pada model summary untuk mengetahui persentase pengaruhnya.



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Pemanfaatan Internet

Pemanfaatan Internet merupakan upaya untuk mengakses segala kebutuhan dengan lebih mudah dan mendapat cakupan yang luas, dimana dalam bidang pendidikan berperan untuk membantu mengakses materi sebagai sumber belajar melalui layanan yang ditawarkan oleh jaringan internet. Data mengenai pemanfaatan internet siswa kelas x SMA Negeri 1 Jatilawang ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring melalui *google form* kepada responden yakni 36 siswa kelas XA. Dimana instrumen kuesioner ini disusun berdasarkan indikator indikator pemanfaatan internet yang diambil dari peneliti sebelumnya yang sudah teruji valid dan reliabel yaitu instrumen penelitian dari Erna Yani penelitian tahun 2018 dengan judul “Analisis penggunaan media internet terhadap minat belajar biologi siswa kelas XII SMA Negeri se-kota Bandar Lampung”.

Adapun hasil yang diperoleh peneliti mengenai pemanfaatan internet kemudian dilakukan tabulasi guna mengkalkulasikan skor rerata/*mean*-nya. Dimana output kalkulasi mean menggunakan SPSS 26 mengenai pemanfaatan internet ini tertuang pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6 Rata rata Pemanfaatan Internet

Statistics		
Pemanfaatan Internet		
N	Valid	36
	Missing	0
Mean		66.44
Std. Deviation		6.040

Output nilai rata rata pemanfaatan internet siswa menunjukkan sebesar 66,44 dengan skor std. deviation 6,040. Kemudian dilakukan kategorisasi pengaruh pemanfaatan internet sebagai berikut:

Tabel 7 Kategori pemanfaatan internet

Kategori	Rumus
Tinggi	$X > \text{Mean} + \text{sd}$ $X > 66,44 + 6,040$ $X > 72,48 > 73$
Sedang	$\text{Mean} - \text{sd} < X < \text{Mean} + \text{sd}$ $66,44 - 6,040 < X < 66,44 + 6,040$ $60,40 < X < 72,48$ $60 < X < 73$
Rendah	$X \leq \text{Mean} - \text{sd}$ $X \leq 66,44 - 6,040$ $X \leq 60,40$ $X \leq 60$

Selanjutnya dari data yang diperoleh peneliti menghitung distribusi frekuensi dari pemanfaatan internet siswa SMA Negeri 1 Jatilawang, dimana hasil perhitungan distribusi frekuensi dari 36 responden, terdapat 11,11% atau 4 siswa tergolong kategori tinggi, 80,56% atau 29 siswa tergolong kategori sedang, dan 8,33% atau 3 siswa tergolong kategori rendah dalam memanfaatkan internet di SMA Negeri 1 Jatilawang. Dengan demikian peneliti berkesimpulan bahwasanya rerata tingkat pemanfaatan internet siswa kelas x di SMA Negeri 1 Jatilawang tergolong sedang.

2. Motivasi Belajar Matematika

Motivasi belajar merupakan kecenderungan siswa untuk melaksanakan aktivitas belajar yang dipicu hasrat meraih hasil/perastasi belajar semaksimal mungkin. Motivasi dinilai sebagai dorongan mental yang mengarahkan serta mendayagakkan tingkah laku seorang individu, termasuk pula tingkah laku belajar. Data yang mengenai motivasi belajar matematika siswa kelas x SMA Negeri 1 Jatilawang ini didapatkan melalui membagikan kuesioner secara daring menggunakan *google form* kepada 36 siswa kelas X-A yang menjadi sampel penelitian. Dimana instrumen kuesioner ini disusun berdasarkan indikator indikator Motivasi belajar matematika yang diambil dari peneliti sebelumnya yang sudah teruji valid dan reliabel yaitu penelitian dari Ferdianto skripsi tahun 2020 berjudul “Analisis motivasi belajar matematika siswa di SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep”.

Adapun hasil yang diperoleh peneliti mengenai motivasi belajar matematika lalu peneliti melakukan tabulasi guna mengkalkulasikan skor rerata/mean-nya. Dimana output kalkulasi skor mean tersebut dilakukan menggunakan SPSS 26 mengenai motivasi belajar matematika ini ialah:

Tabel 8 Rata rata Motivasi Belajar Matematika

Statistics	
Motivasi Belajar Matematika	
Valid	36
Missing	0
Mean	79.39
Std. Deviation	8.125

Output skor mean motivasi belajar matematika siswa ialah sebesar 79,39 dengan skor std. deviation 8,125. Adapun data terkait motivasi belajar matematika bisa dikategorisasikan sebagaimana di bawah ini:

Tabel 9 Rumus Kategori Motivasi Belajar Matematika

Kategori	Rumus
Tinggi	$X > \text{Mean} + \text{sd}$ $X > 79,39 + 8,125$ $X > 87,52 > 88$
Sedang	$\text{Mean} - \text{sd} < X < \text{Mean} + \text{sd}$ $79,39 - 8,125 < X < 79,39 + 8,125$ $71,27 < X < 87,52$ $71 < X < 88$
Rendah	$X \leq \text{Mean} - \text{sd}$ $X \leq 79,39 - 8,125$ $X \leq 71,27$ $X \leq 71$

Selanjutnya peneliti menghitung distribusi frekuensi dari pemanfaatan internet siswa kelas x SMA Negeri 1 Jatilawang, dimana hasil perhitungan distribusi frekuensi dari 36 responden, terdapat 16,67% atau 6 siswa tergolong kategori tinggi, 66,67% atau 24 siswa tergolong kategori sedang, dan 16,67% atau 6 siswa tergolong kategori rendah dalam memanfaatkan internet di SMA Negeri 1 Jatilawang. Dengan demikian peneliti berkesimpulan bahwasanya skor rerata tingkat motivasi belajar matematika kelas x di SMA Negeri 1 Jatilawang tergolong sedang.

B. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisa

Uji yang peneliti lakukan dalam penelitian pengaruh pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas x SMA Negeri 1 Jatilawang berupa uji regresi linear sederhana, setelah uji prasyarat analisis terpenuhi. Uji prasyarat analisa yang dilakukan meliputi:

a. Uji Normalitas

Asumsi uji statistik parametrik ialah bahwasanya seluruh variabel penelitian yang hendak dilakukan analisis membentuk distribusi yang normal.³⁸ Uji statistik parametrik dilakukan bila data berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini melalui uji Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS 26. Adapun hipotesis dari uji normalitas adalah:

H_0 : Data yang diperoleh terdistribusi normal

H_1 : Data yang diperoleh terdistribusi tidak normal

Dimana data berdistribusi normal jika skor signifikansi $\geq 0,05$ dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal jika signifikansi $< 0,05$.

Tabel 10 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.76769395
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.075
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

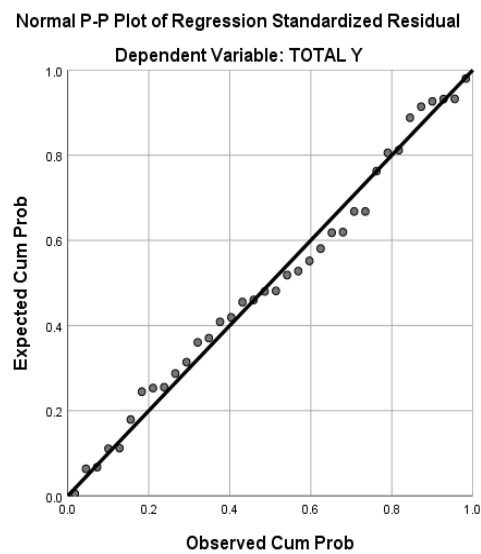
³⁸ Indra Jaya, Penerapan Statistika untuk Penelitian Pendidikan (Jakarta: Prenadamedia, 2019), hal 212.

- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Mengacu pada sajian tabel tersebut diketahui bahwasanya skor signifikansi/Asymp.Sig ialah 0,200, > 0,05 yang bisa diinterpretasikan bahwasanya H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti data penelitian tersebut telah normal distribusinya.

Pengujian normalitas data dapat juga diperkuat dengan Uji Normal P-P Plot, Dimana data dikatakan terdistribusi normal bilamana sebaran titik-titik tersebut mendekati atau rapat pada garis diagonal.

Gambar 3 Uji Normal P-P Plot



Berdasarkan gambar tersebut, sebaran titik relatif mendekati garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas berguna dalam mengetahui signifikansi hubungan linear antar variabel. Uji linearitas ini dilaksanakan pada penelitian menggunakan analisis regresi linear sederhana.³⁹

Adapun hipotesis uji linearitas adalah

H_0 : Regresi linear

H_1 : Regresi tidak linear

Suatu data penelitian disebut memiliki hubungan antara dua variabel bilamana dilihat dari *Deviation from linearity* nilai signifikans $\geq 0,05$ berarti regresi linear, begitu sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka tidak linear.

Tabel 11 Hasil Uji Linearitas SPSS 26

			Sum of				
			Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Matematika * Pemanfaatan Internet	Between Groups	(Combined)	614.589	15	40.973	.483	.922
		Linearity	198.758	1	198.758	2.344	.141
		Deviation from Linearity	415.831	14	29.702	.350	.975
	Within Groups		1695.967	20	84.798		
	Total		2310.556	35			

Berdasarkan hasil output diatas diperoleh nilai signifikansi $0,975 > 0,05$ sehingga bisa disimpulkan bahwasanya H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti regresi linear.

³⁹ Dr. I Wayan Widana, Putu Lia Muliani, *Uji persyaratan analisis*, (klik media, 2020) , hlm 48.

c. Uji Keberartian Regresi

Pengujian keberartian regresi ini bertujuan guna mengetahui apakah persamaan regresi yang dihasilkan dari penelitian yang dilakukan berarti/tidak supaya bisa dipergunakan menjadi alat prediksi.

Adapun hipotesis uji keberartian regresi adalah:

H_0 : $b = 0$, Regresi tidak berarti

H_1 : $b \neq 0$, Regresi berarti

Dengan kriteria pengujiannya ialah regresi tidak berarti bilamana skor sig pada linearity $\geq 0,05$ begitupun sebaliknya jika skor sig. $< 0,05$ maka regresi berarti.

Tabel 12 Hasil Uji Keberartian Regresi SPSS 26

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Matematika	Regression	198.758	1	198.758	3.200	.083 ^b
	Residual	2111.797	34	62.112		
	Total	2310.556	35			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Matematika

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Internet

Berdasarkan hasil output diatas melihat dari linearity diperoleh sig. $0,083 > 0,05$ yang mana bisa disimpulkan bahwasanya H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti regresi tidak berarti.

2. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah praduga sementara yang diputuskan peneliti mengenai rumusan masalah penelitian. Sebab itulah, uji regresi linear sederhana dilakukan guna membuktikan serta mengetahui kebenaran dari sebuah hipotesis. Adapun hipotesis pada penelitian ini ialah :

H_0 : Tidak ada pengaruh pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas

H_1 : Ada pengaruh pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas

Uji Regresi Linear Sederhana merupakan pengujian yang dilaksanakan guna dapat menganalisa perihal korelasi linear antar dua variabel yang dinyatakan pada sebuah pernyataan yang disebut dengan persamaan regresi.

Adapun kriteria pengambilan keputusannya apabila melihat t ialah:
 Bilamana $-t_{tabel} \leq t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
 Bilamana $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Adapun kriteria pengambilan keputusannya apabila melihat sig. ialah:
 Jika $Sig. \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima,
 Jika $Sig. > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 13 Hasil Uji Regresi Sederhana SPSS 26

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.174	14.713		3.614	.001
	Pemanfaatan Internet	.395	.221	.293	1.789	.083

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Matematika

Dari tabel yang diperoleh diatas dapat dilihat bahwasannya

$$t_{hitung} = 1,789$$

t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan table t student

$$t_{tabel} = t_{(\alpha/2)(n-2)} = t_{(0,05/2)(36-2)} = t_{(0,025)(34)} = 2,032$$

maka diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,789 < 2,032$ yang berarti H_0 diterima dan H_1 . selain itu dapat dilihat pada kolom signikansi bahwasannya dari tabel coefficients diperoleh nilai sig. $0,083 > 0,05$ maka $Sig. > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Berdasarkan uji coba diatas diperoleh nilai a dan b dikolom B, dimana nilai a = 53,174 dan b = 0,395.

Adapun model persamaan regresi linearnya yang digunakan sebagai dasar untuk dapat memprediksi ialah:

$$\hat{Y} = a + bX$$
$$\hat{Y} = 53,174 + 0,395 (X)$$

Dari model persamaan regresi linear tersebut dapat di interpretasi yakni:

a = 53,174, Nilai konstan sebesar 53,174 menunjukkan bahwa bilamana tidak ada pengaruh dari pemanfaatan internet maka motivasi belajar matematika siswa akan diprediksikan meningkat secara konstan.

b = 0,395, Nilai koefisien regresi b sebesar 0,395 (koefisien positif) dimana dalam hal ini berarti searah. Bilamana semakin tinggi atau terjadi kenaikan pada pengaruh dari pemanfaatan internet maka motivasi belajar matematika siswa akan dapat diprediksikan meningkat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas x SMA Negeri 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas. Selain itu hasil tersebut dapat diperkuat dengan melihat hasil output dari model Summary pada menu statistics - regression - estimates - model fit - R squared change - descriptive.⁴⁰ Dimana model summary merupakan model dari regresi untuk memperoleh informasi mengenai tingkat besar kecilnya pengaruh atau hubungan dari variabel independen yang berupa “pemanfaatan internet” terhadap variabel dependen berupa “motivasi belajar matematika siswa kelas x SMA Negeri 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas”.

⁴⁰ Syofian Siregar, Metodologi Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS, (Jakarta:Kencana, 2017) hlm 294

Dimana dapat dilihat tabel hasil model summary dibawah ini :

Tabel 14 Hasil Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.293 ^a	.086	.059	7.881

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Internet

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Matematika

Mengacu pada output hasil model summary tersebut, menjelaskan besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) sebesar 0,293, dimana dari output tersebut didapatkan skor koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,086, skor tersebut menunjukkan bahwasannya pengaruh dari pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar matematika, yakni untuk menunjukkan pengaruhnya yakni $0,086 \times 100\% = 8,6\%$ pengaruhnya. sehingga dapat disimpulkan bahwasanya pemanfaatan internet hanya berkontribusi 8,6% terhadap motivasi belajar matematika siswa, adapun 91,4% merupakan kontribusi faktor lainnya yang mempengaruhi tingkat motivasi belajar matematika siswa kelas x di SMA Negeri 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Jatilawang kelas X-A sebagai sampel yang berjumlah 36 siswa diambil melalui teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* . Dimana penelitian ini dalam pengambilan data menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner pemanfaatan internet dan kuesioner motivasi belajar matematika yang didistribusikan melalui *google form* secara daring kepada siswa SMA Negeri 1 Jatilawang kelas X-A yang berjumlah 36 siswa.

Instrumen kuesioner pemanfaatan internet dengan 20 butir pernyataan dan instrumen kuesioner motivasi belajar matematika dengan 21 butir pernyataan.

Dimana kedua instrumen kuesioner peneliti mengambil dari penelitian sebelumnya dimana instrumen tersebut sudah teruji valid dan reliabel. Yang dalam hal ini pemanfaatan internet diambil dari instrumen penelitian Erna Yani sedangkan instrumen motivasi belajar mengambil dari penelitian ferdiyanto. Yang kemudian dalam hal ini peneliti membuat instrumen instrumen tersebut menjadi google form yang kemudian dibagikan kepada responden melalui daring.

Pengujian normalitas menunjukkan $0,200 \geq 0,05$ sehingga data yang diperoleh dikatakan terdistribusi normal, dimana diperkuat dengan hasil uji normal P-P Plot yang diperoleh sebaran titik relatif mendekati garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 di tolak yang berarti dalam penelitian ini terdistribusi normal. Kemudian uji linearitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari $0,975 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 di tolak yang berarti data terdistribusi mengikuti bentuk linear. Dan untuk uji keberartian regresi ditemukan bahwasanya skor signifikansi dari $0,141 > 0,05$ yang bisa diinterpretasikan bahwasanya H_0 diterima dan H_1 di tolak dimana data terdistribusi tidak berarti.

Setelah dilaksanakan Uji Hipotesis diketahui bahwasannya $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,789 < 2,032$ serta diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,083 > 0,05$ sehingga bisa diinterpretasikan bahwasannya H_1 ditolak dan H_0 diterima yang berarti pemanfaatan internet tidak mempengaruhi motivasi belajar matematika siswa kelas x SMA Negeri 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas.

Selain itu hasil uji hipotesis diperkuat berdasarkan output hasil model summary yang dimana didapatkan nilai korelasi (R) yaitu 0,293 dan diperoleh koefisien determinasi atau *R Square* 0,086, yang dalam hal ini merepresentasikan bahwasannya persentase pengaruh dari pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar matematika, yakni $0,086 \times 100\% = 8,6\%$ pengaruhnya. sehingga dapat disimpulkan bahwasannya pemanfaatan internet hanya berkontribusi sebesar 8,6% terhadap motivasi belajar adapun 91,4% motivasi belajar matematika siswa dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Dimana hasil tersebut didukung berdasarkan hasil dari wawancara dengan guru matematika beliau menyatakan bahwasannya siswa SMA Negeri 1 Jatilawang tepatnya yang dijadikan sampel penelitian kelas X-A merupakan salah satu kelas unggulan karena pada awal pembagian kelas ditempatkan sesuai dengan prestasi siswa tersebut. Selain itu siswa sudah terbiasa dipembelajaran matematika dituntut aktif untuk mengerjakan secara langsung dimana hasil perhitungan ditunjukkan kepada guru, yang dalam hal tersebut meminimalisir pengambilan jawaban dari *google* tanpa sebuah usaha sendiri, dan saat pembelajaran matematika berlangsung dalam penyampaianya guru termasuk variatif dalam penyampaian dan menggunakan media yang menarik, sehingga hal tersebut juga memotivasi siswa untuk senang belajar matematika. Selain itu dalam bidang pemanfaatan internet masih terdapat siswa yang menggunakan internet untuk kegiatan lain saat proses pembelajaran berlangsung seperti halnya chattingan dengan teman diluar pembahasan materi pelajaran, kecanduan game online, scroll media social dan kecenderungan lupa waktu belajar karena terlalu asik memanfaatkan internet.

Dengan Hasil penelitian yang diperoleh berupa H_1 ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh dari pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas x SMA Negeri 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas. Maka temuan penelitian ini selaras dengan temuan hasil penelitian skripsi Sri Hasnawati yang menunjukkan bahwasanya penggunaan internet tidak mempengaruhi motivasi belajar Fisika siswa SMA Negeri 1 Kelara Kab. Jeneponto, sebab didapatkan t hitung $0,61 < t$ tabel $1,75$. Serta hasil temuan Mega Mayasari yang berjudul “ Pengaruh Teknologi Informasi Internet terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 3 Palembang” yang menyebutkan dari hasil penemuan menggunakan pendekatan kuantitatif metode deskriptif dengan rumus korelasi product moment dengan taraf $1\% = 0,27$ dan taraf $5\% = 0,361$ sedangkan $r_{xy} = 0,309$ sehingga $(0,27 \leq 0,39 \geq 0,361)$ dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet dalam mencari informasi berpengaruh negatif terhadap motivasi belajar siswa.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian dan pengolahan hasil yang telah dilakukan penulis mengenai pengaruh pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar matematika SMA Negeri 1 Jatilawang yang dilakukan di kelas X-A, dapat disimpulkan :

1. Gambaran Intensitas pemanfaatan internet siswa SMA Negeri 1 Jatilawang di kategori sedang karena 80,56% atau 29 siswa memanfaatkan internet, dimana dalam hal ini pemanfaatan internet pada mata pelajaran matematika rata-rata 66,44, yang dalam hal ini penelitian dilakukan kepada 36 siswa yang menjadi sampel penelitian dari kelas X-A.
2. Gambaran Motivasi belajar matematika siswa SMA Negeri 1 Jatilawang di rata-rata 79,39, dimana hal ini tergolong sedang karena 66,67 atau 24 siswa yang memiliki motivasi belajar matematika, yang dalam hal ini penelitian dilakukan kepada 36 siswa yang menjadi sampel penelitian dari kelas X-A.
3. Hasil uji hipotesis berupa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,789 < 2,032$ serta diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,083 > 0,05$ sehingga bisa diinterpretasikan bahwasannya H_1 ditolak dan H_0 diterima yang berarti pemanfaatan internet tidak mempengaruhi motivasi belajar matematika siswa SMA Negeri 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas.
4. didapatkan nilai korelasi (R) yaitu 0,293 dan diperoleh koefisien determinasi atau *R Square* 0,086, yang dalam hal ini merepresentasikan bahwasannya persentase pengaruh dari pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar matematika, yakni $0,086 \times 100\% = 8,6\%$ pengaruhnya. sehingga dapat disimpulkan bahwasannya pemanfaatan internet berpengaruh lemah hanya berkontribusi sebesar 8,6% terhadap motivasi belajar adapun 91,4% motivasi belajar matematika siswa dipengaruhi oleh faktor lainnya, seperti siswa SMA Negeri 1 Jatilawang relatif memiliki

siswa dengan tingkat prestasi yang tinggi, variasi metode pembelajaran guru serta banyak hal lainnya yang menunjang.

B. Saran

Berdasarkan dari penelitian ini maka disarankan sebagai berikut :

1. Diharapkan guru dan pihak sekolah lebih memperhatikan, mengawasi serta menyikapi dengan baik disaat siswa sedang memanfaatkan internet ketika proses pembelajaran berlangsung.
2. Dihimbau siswa agar dalam memanfaatkan internet tidak hanya untuk mengutamakan hiburan, komunikasi atau versi yang lainnya, tetapi juga diharapkan untuk mulai memprioritaskan untuk memanfaatkan internet dalam bidang pendidikan yang dalam hal ini akan memberikan informasi-informasi yang positif terutama pada saat pembelajaran.
3. Penelitian ini seharusnya tidak menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *simple random sampling* dengan pengundian karena terdapat kelas unggulan yaitu kelas XA, tetapi penelitian alangkah baiknya menggunakan teknik slovin agar sampel yang didapatkan dapat mewakili populasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, Arief Mari, Nining Latianingsih, Menik Wijiyanty, 2017. "pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan administrasi niaga politeknik negeri jakarta", *Epigram vol.14 no 1*.
- Arikunro, Suharsimi, 2013 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), 2022, *Profil Internet Indonesia 2022 Indonesian Internet Profile 2022*.
- Djaali, 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta timur: PT Bumi Aksara.
- Djamarah & Wahab, 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada.
- Heriyati, 2017 "Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika" *jurnal formatif 7 (1)*.
- Indahyani, Amaliya, 2014. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa MAN Lampa Kab. Polewali Mandar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta Amalia.
- Indarti dkk, 2016. "Modul Guru Pembelajaran Pemanfaatan Internet Untuk Pembelajaran (Dasar)", yogyakarta: PPPPTK Matematika.
- Jaya, Indra, 2019. *Penerapan Statistika untuk Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia.
- Murtiyasa, Budi & Aisiyah Dewi Amini, 2021. "Analisis Motivasi Belajar siswa SMP dalam pembelajaran matematika di era covid 19, Aksioma jurnal program studi pendidikan matematika" *jurnal program studi pendidikan matematika vol 10, No 3*.
- Mohamad, Sumantri Syarif, 2015. *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik Ditingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nunu & Mahnun, 2012. "Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran", *Jurnal Pemikiran Islam, Vol. 37*.
- Nurlan, Sitti, 2021 "persepsi siswa terhadap penggunaan media pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Tolitoli", *Jurnal inovasi penelitian, vol.2 no 7*.
- Nuryadi, dkk, 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: SI BUKU MEDIA.
- Octavia, Shilphy A. 2020 "Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja", Yogyakarta : Deepublish.
- Putra, Sofwan Adi & Mujiyati, 2017 "Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa

Indonesia, Kajian Meta Analisis”, *E journal konselor volume 6 nomor 4*.

Rahman, Danial, 2021. "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Informasi" Unimen Press, *Maktabun:jurnal Perpustakaan dan informasi*.

Rahman, Sunarti, 2021 "pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar" *ejurnal.pps ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view file/1076/773*.

Restianti, Hetti, 2010. Apakah Internet Itu?. Surabaya: Yudistira.

Santoso, Singgih, 2020, *Panduan Lengkap SPSS 26*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sardiman, 2011, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.

Siregar, Syofian 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta:Kencana., 2017

Sudjana, Nana, 2010 *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Aglensindo.

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sulistyaningsih, Waluyo, Kartono, 2012 "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ Dengan Pendekatan Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematik", *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 1.2.

Susilawati, Wati, 2020. *Belajar dan Pembelajaran Matematika*, Cv Insan Mandiri.

Syahrur & Salim, 2012 “ *Metodologi Penelitian Kuantitatif*”. Bandung: Citapustaka Media.,

Widana, I Wayan & Putu Lia Muliani, 2020. *Uji persyaratan analisis*, Jawa Timur: klik media .

Yuliara, I Made, 2016 *"Modul Regresi Linear Sederhana"*, Bali: Universitas Udayana.

Zakaria, Muhammad Ihsan & Nur Rokhman, 2019. Pengaruh Motivasi Dan Penggunaan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Di MAN 2 Yogyakarta. *journal.student.uny.ac.id*



Lampiran 1 Daftar Nama Sampel Penelitian

No	Nama Siswa	Kelas
1	Adam Evan Nabil Abinaya	X-A
2	Afif Rasendria Fatih	X-A
3	Aisyah Dwi Alfia	X-A
4	Alfira Aulia Ghifari	X-A
5	Alif Fauzan	X-A
6	Alwi Dwi Riyanti	X-A
7	Analisa Putri Kusuma Adini	X-A
8	Danu Febian Prayoga	X-A
9	Dealova Dwi Meilani	X-A
10	Eko Bagus S	X-A
11	Faisa Andara Yumna	X-A
12	Fajar Femoza Algrania	X-A
13	Firly Refvinna	X-A
14	Ghina Tsallasa Diya	X-A
15	Hanum Swastika Hapsari	X-A
16	Irsad Muhammad	X-A
17	Itsni Nabilah	X-A
18	Khamim Tu Zainun	X-A
19	Lidya Wigati Handayani	X-A
20	Mar Atus Sholihah	X-A
21	Maulida Iswatin Sani	X-A
22	Melina Indarto	X-A
23	Muzdhalifah Nathasya Eka Putri Sinova	X-A
24	Nabila Nadiatus Solikha	X-A
25	Nafizha Ratri Nugraha Ningtyas	X-A
26	Novalia Rizki Nurwijayanti	X-A
27	Rahma Nur Rahmadani	X-A
28	Raqil Syabana	X-A

29	Salsa Dwi Fani	X-A
30	Siti Rahmawati	X-A
31	Sulthan Bani Adiyatma	X-A
32	Syalwa Azahratul Sabrina	X-A
33	Tiara Sasti Primandari	X-A
34	Voleta Abidah Ardelia	X-A
35	Yanuar Apriliyan	X-A
36	Zahrotin Hanov Al Farida	X-A



Lampiran 2 Daftar Hadir Responden Penelitian

Kuesioner Pemanfaatan Internet (Jawaban)

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan

100% Rp % 0.00 123 Defaul... - 10 + B I A

A1 fx Timestamp

	A	B	C	D	E
1	Timestamp	Nama	Sekolah	Kelas	Jenis Kelamin
2	27/03/2023 6:07:04	VOLETA ABIDAH ARDELIA	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan
3	27/03/2023 6:16:51	IRSAD MUHAMMAD	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Laki-laki
4	27/03/2023 6:28:04	DANU FEBIAN PRAYOGA	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Laki-laki
5	27/03/2023 7:08:06	Novalia Rizki Nurwijayanti	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan
6	27/03/2023 7:08:54	Nabila Nadiatus Solikha	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan
7	27/03/2023 7:23:39	DEALOVA DWI MEILANI	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan
8	27/03/2023 9:04:15	ADAM EVAN NABIL ABINAYA	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Laki-laki
9	27/03/2023 12:31:47	Muzdhalifah Nathasya Eka Putri Sinova	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan
10	27/03/2023 12:35:39	Melina Indarto	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan
11	27/03/2023 12:40:43	Hanum Swastika Hapsari	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan
12	27/03/2023 12:44:38	ITSNI NABILAH	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan
13	27/03/2023 12:53:31	Sulthan Bani Adiyatma	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Laki-laki
14	27/03/2023 13:00:52	Raqil Syabana	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Laki-laki
15	27/03/2023 13:04:15	SITI RAHMAWATI	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan
16	27/03/2023 13:08:25	LIDYA WIGATI HANDAYANI	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan
17	27/03/2023 13:08:40	SALSA DWI FANI	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan
18	27/03/2023 13:08:41	ANALISA PUTRI KUSUMA ADINI	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan
19	27/03/2023 13:11:59	FIRLY REFVINNA	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan
20	27/03/2023 13:17:30	Zahrotin Hanov Al Farida	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan

2023/03/30 05:06

Kuesioner Pemanfaatan Internet (Jawaban)

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan

100% Rp % 0.00 123 Defaul... - 10 + B I A

A39 fx

	A	B	C	D	E
1	Timestamp	Nama	Sekolah	Kelas	Jenis Kelamin
21	27/03/2023 13:18:02	Nafizha Ratri Nugraha Ningtyas	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan
22	27/03/2023 13:24:30	Aisyah Dwi Alfia	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan
23	27/03/2023 13:34:55	Mar Atus Sholihah	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan
24	27/03/2023 13:38:51	Syalwa Azahratul Sabrina	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan
25	27/03/2023 13:39:23	RAHMA NUR RAHMADANI	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan
26	27/03/2023 13:42:51	FAISA ANDARA YUMNA	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan
27	27/03/2023 13:49:50	Tiara Sasti Primandari	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan
28	27/03/2023 14:33:37	Alfira Aulia Ghifari	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan
29	27/03/2023 14:36:19	FAJAR FEMOZA ALGRANIA	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Laki-laki
30	27/03/2023 14:39:13	Maulida iswatin sani	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan
31	27/03/2023 15:45:25	Eko bagus s	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Laki-laki
32	27/03/2023 15:50:19	YANUAR APRILIYAN	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Laki-laki
33	27/03/2023 16:44:55	KHAMIM TU ZAINUN	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Laki-laki
34	27/03/2023 17:17:35	Ghina Tsallasa Ditya	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan
35	27/03/2023 17:45:05	ALWI DWI RIYANTI	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan
36	27/03/2023 17:57:08	ALIF FAUZAN	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Laki-laki
37	27/03/2023 19:08:45	AFIF RASENDRIA FATIH	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Laki-laki

2023/03/30 05:06

Lampiran 3 Lembar Wawancara Pendidik Matematika

Hari : Selasa
 Tanggal : 28 Februari 2023
 Nama Guru : Setiawan, S.Pd

NO	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Apakah disekolah ada jaringan Internet?	
2	Apakah siswa diperbolehkan membawa notebook/laptop?	
3	Apakah siswa diperbolehkan membawa gadget/Handphone ke sekolah?	
4	Apakah siswa diperbolehkan memanfaatkan internet saat proses pembelajaran berlangsung?	
5	Apakah Tujuan diperbolehkannaya siswa memanfaatkan internet pada pelajaran matematika?	
6	Apakah Kelebihan dan kekurangan pemanfaatan internet dalam proses pembelajaran?	
7	Apakah saat pembelajaran berlangsung terdapat siswa yang menggunakan internet diluar kebutuhan belajar?	

8	Bagaimana motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika?	
9	Bagaimana rentan nilai pembelajara matematika siswa?	
10	Bagaimana ketertarikan siswa terhadap materi-materi matematika?	
11	Apakah terdapat persaingan terhadap keinginan untuk memperoleh hasil yang maksimal pada pembelajaran matematika?	
12	Apakah siswa memiliki kemampuan untuk menjadi tutor sebaya pada pembelajaran?	
13	Bagaimana siswa disaat mengerjakan ulangan atau ujian matematika?	

Lampiran 4 Jawaban Wawancara Pendidik Matematika

LEMBAR WAWANCARA PENDIDIK MATEMATIKA

Hari : Selasa
 Tanggal : 28 Februari 2023
 Nama Guru : Setiawan, S.Pd

NO	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Apakah disekolah ada jaringan Internet?	Ya di SMA Negeri 1 Jatilawang terdapat jaringan Internet berupa wireless fidelity (wifi)
2	Apakah siswa diperbolehkan membawa notebook/laptop?	Siswa diperbolehkan membawa notebook / laptop hanya saja siswa jarang membawa atau hanya membawa disaat dibutuhkan.
3	Apakah siswa diperbolehkan membawa gadget/Handphone ke sekolah?	Siswa diperbolehkan membawa gadget kesekolah
4	Apakah siswa diperbolehkan memanfaatkan internet saat proses pembelajaran berlangsung?	Ya siswa diperbolehkan memanfaatkan Internet pada proses pembelajaran dengan mengikuti instruksi dari guru
5	Apakah Tujuan diperbolehkannya siswa memanfaatkan internet pada pelajaran matematika?	Tujuannya untuk mempermudah siswa mencari materi atau penjelasan yang nantinya menjadikan siswa lebih mudah memahami
6	Apakah Kelebihan dan kekurangan pemanfaatan internet dalam proses pembelajaran?	Kelebihannya dapat membantu dan mempermudah proses belajar. Kekurangannya siswa masih tergolong sering menggunakan untuk selain pembelajaran.
7	Apakah saat pembelajaran berlangsung terdapat siswa yang menggunakan internet diluar kebutuhan belajar?	Ya terkadang siswa masih terdapat yang diam dan menggunakan internet diluar kebutuhan belajar

CS Dipakai dengan Cambiarer

8	Bagaimana motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika?	motivasi siswa belajar matematika tergolong sedang karena siswa dapat menyelesaikan tugas rata-rata dengan baik dan tertarik mengikuti pembelajaran matematika.
9	Bagaimana rentan nilai pembelajara matematika siswa?	Rentan nilai pelajaran matematika siswa sudah cukup bagus yaitu dapat menuntaskan KKM dengan rata-rata nilai di rentan sedang.
10	Bagaimana ketertarikan siswa terhadap materi-materi matematika?	ketertarikan siswa terhadap materi kembali lagi pada tingkat kesulitan yang dialami serta dari model pembelajaran yang dilakukan guru.
11	Apakah terdapat persaingan terhadap keinginan untuk memperoleh hasil yang maksimal pada pembelajaran matematika?	Ya bagi sebagian siswa terdapat persaingan terhadap hasil pengerjaan soal matematika.
12	Apakah siswa memiliki kemampuan untuk menjadi tutor sebaya pada pembelajaran?	Ya rata-rata siswa memiliki kemampuan menjadi tutor sehingga menjadi motivasi belajar tersendiri bagi siswa.
13	Bagaimana siswa disaat mengerjakan ulangan atau ujian matematika?	Disaat pengerjaan ulangan matematika masih terdapat siswa yang merasa cemas atau kurang percaya diri tetapi juga terdapat siswa yang sudah optimis mengerjakan.

Lampiran 5 Kisi kisi Instrumen Kuesioner Pemanfaatan Internet

Variabel	Indikator	Item
Pemanfaatan Internet	Intensitas	1, 2, 3, 4, 5, 6
	Kemanfaatan	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16
	Efektifitas	17, 18, 19, 20



Lampiran 6 Instrumen Kuesioner Pemanfaatan Internet

Lembar Kuesioner Pemanfaatan Internet

Pemanfaatan Internet

A. Biodata Responden

Nama :

Sekolah :

Kelas :

B. Keterangan

1. kuesioner ini diberikan kepada saudara guna membantu penyelesaian tugas akhir studi saya.
2. Penelitian kuesioner ini tidak ada kaitannya dengan motivasi belajar matematika, maka dari itu jawablah angket ini dengan sejujur-jujurnya sesuai apa yang ada pada diri saudara
3. Atas kesediaan saudara mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terimakasih.

Petunjuk:

Berilah tanda contreng pada skor yang sesuai dengan kondisi saudara

Keterangan pilihan jawaban

Sangat Tidak Setuju (STS)

Tidak Setuju (TS)

Netral (N)

Setuju (S)

Sangat Setuju (SS)

No	Item	Skor				
		STS	TS	N	S	SS

1	Saya tergolong siswa yang rajin mengakses internet untuk kebutuhan belajar matematika					
2	Saya tidak pernah bosan menggunakan media internet					
3	Setiap hari saya selalu mengakses internet baik disekolah maupun diluar sekolah untuk mencari materi matematika					
4	Saya lebih senang memanfaatkan internet untuk mencari materi matematika					
5	Saya lebih senang memanfaatkan internet untuk mengakses media sosial daripada untuk mencari materi matematika					
6	Saya lebih senang memanfaatkan internet unrtuk bermain game daring daripada untuk belajar matematika					
7	Saya memanfaatkan internet untuk mencari materi matematika yang tidak ada dibuku cetak					
8	Internet merupakan salah satu sarana penunjang agar mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak					
9	Saya lebih senang mengerjakan tugas matematika dengan mencari jawaban diinternet dibanding mencari jawaban dibuku cetak					
10	Ketika ada tugas kelompok dari guru					

	saya lebih senang mengerjakannya sendiri dengan mencari jawaban atau referensi di internet dibandingkan mengerjakan dengan teman kelompok				
11	Saya memanfaatkan internet untuk sharring dengan teman teman mengenai materi matematika				
12	Ketika jenuh mendengarkan penjelasan guru saya memanfaatkan internet untuk chattingan dengan teman diluar kebutuhan belajar saat proses pembelajaran dikelas sedang berlangsung				
13	Internet memberikan saya kemudahan, terutama untuk memberi kemudahan dalam mencari materi matematika				
14	Internet memberikan akses yang memudahkan saya dalam belajar karena internet dapat diakses dimana saja dan kapan saja				
15	Saya lebih senang mencari materi matematika dengan internet dibandingkan ke perpustakaan sekolah				
16	Jika guru memberikan tugas membuat makalah, saya selalu mencari sumber melalui internet kemudian langsung di copy paste				
17	Dengan media internet saya tidak pernah malas-malasan mengerjakan tugas matematika dari guru				

18	Dengan media internet saya tidak pernah kesulitan saat mengerjakan tugas yang diberikan guru					
19	Bermain internet membuat saya lupa mengerjakan tugas tugas matematika dari guru					
20	Internet membuat saya malas belajar					



Lampiran 7 Pedoman Penskoran Instrumen Kuesioner

Alternati Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5



Lampiran 8 Kisi-kisi Kuesioner Motivasi Belajar Matematika

Variabel	Indikator	Item
Motivasi belajar matematika	Tujuan Orientasi Instrinsik	1, 7, 13, 18, 24, 30
	Tujuan Orientasi Ekstrinsik	2, 8, 14, 19, 25, 31
	Nilai Tugas	3, 9, 15, 20, 26, 32
	Kontrol kepercayaan untuk pembelajaran	4, 10, 16, 21, 27, 33
	kepercayaan Diri	5, 11, 22, 28, 34
	Kecemasan Saat Tes	6, 12, 17, 23, 29, 35, 36



Lampiran 9 Instrumen Kuisisioner Motivasi Belajar Matematika
 Lembar Kuisisioner Motivasi Belajar Matematika

Motivasi Belajar Matematika

A. Biodata Responden

Nama :

Sekolah :

Kelas :

B. Keterangan

1. kuisisioner ini diberikan kepada saudara guna membantu penyelesaian tugas akhir study saya.
2. Penelitian kuisisioner ini tidak ada kaitannya dengan pemanfaatan Internet, maka dari itu jawablah angket ini dengan sejujur-jujurnya sesuai apa yang ada pada diri saudara
3. Atas kesediaan saudara mengisi kuisisioner ini, saya mengucapkan terimakasih.

Petunjuk:

Berilah tanda contreng pada skor yang sesuai dengan kondisi saudara

Keterangan pilihan jawaban

Sangat Tidak Setuju (STS)

Tidak Setuju (TS)

Netral (N)

Setuju (S)

Sangat Setuju (SS)

No	Item	Skor				
		STS	TS	N	S	SS
1	Di kelas Matematika saya ingin memiliki beberapa bahan belajar yang menantang dan membuat saya belajar lebih banyak					

2	Saya ingin memiliki rasa ingin tahu terhadap seluruh materi matematika					
3	Keinginan terbesar saya adalah memahami isi materi pembelajaran matematika					
4	Saya sangat ingin mendapatkan nilai terbaik dalam pelajaran matematika					
5	Saya harap saya bisa mendapatkan nilai yang lebih tinggi dalam matematika daripada teman sekelas lainnya					
6	Saya ingin mendapatkan skor yang lebih tinggi, karena saya ingin menunjukkan kemampuan saya terhadap pelajaran kepada teman sekelas saya					
7	Saya ingin mendapatkan pengakuan orang lain jadi saya ingin nilai yang lebih tinggi di kelas matematika					
8	Keterampilan yang saya pelajari dari matematika dapat diterapkan di kelas kelas lain					
9	Saya tertarik pada materi pembelajaran matematika					
10	Saya merasa bahan pelajaran matematika sangat berguna					
11	Saya suka setiap topik dan isi pelajaran matematika					
12	Matematika memberikan kontribusi banyak untuk kehidupan manusia					
13	Jika saya tidak belajar lebih baik di kelas matematika, saya percaya itu adalah kesalahan saya					
14	Jika saya belajar lebih keras, saya bisa memahami isi dari materi pembelajaran yang digunakan matematika					
15	Jika saya mempunyai perhatian penuh di pelajaran matematika, saya bisa mendapatkan nilai yang lebih baik					
16	Saya percaya saya akan memiliki nilai matematika yang sangat baik di kelas					
17	Saya percaya bahwa saya akan mengerti bagian yang paling sulit dalam bahan materi matematika					
18	Saya mempunyai kemampuan untuk mengajarkan matematika pada teman sekelas					
19	Matematika tidak sulit bagi saya					
20	Dalam mengikuti ujian matematika, saya merasa gugup dan khawatir					
21	Dalam mengikuti ujian matematika, jantung saya berdetak lebih cepat					

Lampiran 10 Hasil Instrumen Kuesioner

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	AJ	AK	AL	AM	AN	AO	AP	AQ	AR	AS	AT	AU	AV
1	Nama	Sekolah	Kelas	Jenis Kelamin	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL X	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	TOTAL Y		
2	ADAMEYAN NABIL ABINAYA	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Laki-laki	3	4	2	4	5	3	5	3	3	3	4	1	4	5	5	3	4	4	2	4	71	4	5	5	4	3	3	4	4	3	4	2	5	4	4	1	1	4	3	76				
3	AFIF PRASENDRIA FATH	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Laki-laki	3	5	3	4	4	1	2	5	1	4	3	3	4	2	2	5	4	3	2	1	61	3	3	4	3	2	2	3	4	5	3	4	5	4	3	3	3	3	4	4	72			
4	Aisyah Dwi Alia	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan	5	4	3	3	3	3	4	5	3	3	2	5	5	3	2	3	3	2	3	3	67	4	4	5	4	3	4	3	3	3	4	3	3	5	4	4	3	3	4	4	77			
5	Alira Aulia Ghifari	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan	5	1	3	5	3	1	3	5	5	3	3	4	5	5	1	5	3	5	3	4	72	3	3	2	5	5	3	2	3	5	3	5	3	3	5	4	1	1	5	72				
6	ALIF FAUZAN	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Laki-laki	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	62	4	4	3	4	3	3	1	3	4	3	4	2	4	3	3	3	1	4	4	68		
7	ALVI DWIRYANTI	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan	3	2	2	2	3	1	4	5	3	3	4	1	4	4	3	3	3	4	4	4	62	3	4	5	5	5	3	3	5	3	4	5	5	5	4	4	3	2	1	1	78			
8	ANALISA PUTRI KUSUMA ADINI	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan	4	2	3	4	3	4	5	3	2	3	2	3	2	4	4	4	3	2	2	3	4	64	4	4	5	5	5	3	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	88		
9	DANU FEBIAN PRAYOGA	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Laki-laki	4	4	3	3	3	5	5	3	3	3	1	4	5	4	2	3	3	2	2	85	4	3	4	5	5	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	76			
10	DEALOVA DWI MELANI	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan	5	4	3	3	4	2	5	3	1	3	1	5	5	5	3	3	1	3	1	63	3	1	3	5	5	4	1	1	4	2	5	5	5	5	3	1	1	1	5	5	66			
11	Eko Bagus	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Laki-laki	4	4	4	4	4	3	4	5	3	2	4	2	4	4	4	4	4	5	2	2	72	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	2	5	5	85		
12	FANSA ANDARA YUNMA	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan	3	4	3	4	3	2	5	3	1	5	1	5	5	3	1	3	3	1	1	81	5	5	5	5	5	1	4	3	4	4	3	5	5	5	5	3	3	4	4	36				
13	FAJAR FEMOZA ALGRAMIA	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Laki-laki	2	5	2	3	3	2	4	4	2	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	81	2	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	57			
14	FIRLY REFRIYANA	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan	4	4	3	5	2	1	5	3	2	2	4	2	4	4	2	3	4	2	2	82	4	5	4	5	5	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	2	2	4	4	80		
15	Ghina Syalasa Dija	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan	3	4	3	4	2	4	5	3	4	2	4	4	5	4	2	3	4	2	3	67	4	2	5	5	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	78		
16	Hanum Swastika Hagarani	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan	4	4	3	4	5	2	4	5	3	4	2	5	5	4	2	3	2	3	1	70	4	3	5	5	3	4	3	4	3	4	4	5	5	3	3	3	3	4	4	80				
17	IPSAD MUHAMMAD	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Laki-laki	3	4	2	2	2	2	5	3	4	2	3	5	3	4	2	2	3	4	4	63	3	3	5	5	6	4	4	4	4	5	5	3	4	3	3	3	4	4	85					
18	ITSANI NABILAH	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan	3	1	1	3	1	3	4	5	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	59	3	5	5	2	3	1	3	3	3	3	5	5	4	3	3	3	1	5	5	71				
19	KHAMIM TU ZAINUN	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Laki-laki	5	4	5	3	1	1	5	5	1	5	1	1	1	5	1	5	1	5	5	81	4	5	5	4	3	4	5	4	2	5	4	5	5	4	5	4	3	4	3	4	89			
20	LIDYA NIGATHANDAYANI	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan	4	3	2	4	2	1	5	5	2	5	2	5	2	5	2	3	5	4	2	3	69	4	4	4	5	3	3	4	3	3	5	5	5	4	3	4	3	4	4	82				
21	Mar Anus Skoliah	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan	3	5	4	3	3	3	5	5	2	4	2	1	4	5	2	1	4	3	2	4	85	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	3	4	4	95				
22	Maulida Iswaini sani	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan	3	3	4	3	2	5	5	3	3	3	3	5	5	3	4	5	4	4	4	74	4	5	5	5	2	3	3	4	3	4	4	5	5	3	5	3	2	4	4	88				
23	Melina Indarto	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan	5	4	3	3	5	2	5	5	1	5	4	5	4	5	3	5	3	1	1	74	3	5	3	5	5	5	4	3	3	3	4	5	5	5	4	3	3	5	82					
24	Muzdahifah Nathasya Eka Putri Sinova	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan	4	3	4	3	2	1	4	3	3	2	4	2	4	4	3	2	3	3	1	56	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	87			
25	Nabila Nadiatus Solikha	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan	4	3	3	3	3	4	5	3	2	5	3	5	3	3	3	4	4	2	2	69	3	4	5	5	5	3	3	5	3	4	3	3	5	5	5	3	2	2	2	2	80			
26	Nafizha Putri Nugraha Ningtyas	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	59	4	3	5	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	77				
27	Novalia Rizki Nurwijayanti	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan	3	4	3	3	2	4	5	3	2	3	1	4	4	3	2	3	3	2	61	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	5	4	4	3	3	3	2	2	4	70				
28	RAHMA NUR RAHMADANI	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan	4	5	5	4	3	5	5	3	3	4	1	5	5	3	1	4	5	1	72	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	2	5	93				
29	Raqi Syabana	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Laki-laki	4	3	4	3	4	2	5	4	4	3	5	4	4	5	3	4	4	1	1	72	4	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	3	3	2	85			
30	SALSA DWIFANI	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	64	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	74			
31	SITI RAHMAYATI	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan	3	4	3	4	2	4	4	4	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	67	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	3	5	82				
32	Sulhan Eani Adjatma	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Laki-laki	3	5	3	4	5	5	5	4	3	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	88	3	4	5	5	4	5	4	5	3	3	4	5	5	5	3	3	1	5	5	87				
33	Syabna Azharatul Sabrina	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan	4	4	3	3	3	4	5	3	3	2	5	5	3	2	3	3	2	2	85	3	3	4	4	4	3	3	4	3	5	4	5	3	4	3	3	3	4	77						
34	Tira Sasti Primandari	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan	5	4	3	3	1	5	5	4	3	1	5	5	5	1	3	3	1	1	86	3	5	5	5	5	4	3	4	5	3	5	4	5	4	4	3	2	4	3	96					
35	VOLETA ABDIAH AFDELIA	SMA NEGERI 1 JATILAWANG	X-A	Perempuan	4	1	4	2	2	5	5																																					

Lampiran 11 Kategorisasi Skor

KATEGORISASI SKOR
PEMANFAATAN INTERNET DAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA

No	Nama	Skor Pemanfaatan Internet	Kategorisasi Skor	Skor Motivasi Belajar Matematika	Kategorisasi skor
1	Adam Evan Nabil Abinaya	71	Sedang	76	Sedang
2	Afif Rasendria Fatih	61	Sedang	72	Sedang
3	Aisyah Dwi Alfia	67	Sedang	77	Sedang
4	Alfira Aulia Ghifari	72	Sedang	72	Sedang
5	Alif Fauzan	62	Sedang	68	Rendah
6	Alwi Dwi Riyanti	62	Sedang	78	Sedang
7	Analisa Putri Kusuma Adini	64	Sedang	88	Tinggi
8	Danu Febian Prayoga	65	Sedang	76	Sedang
9	Dealova Dwi Meilani	63	Sedang	66	Rendah
10	Eko Bagus S	72	Sedang	85	Sedang
11	Faisa Andara Yumna	61	Sedang	88	Tinggi
12	Fajar Femoza Algrania	61	Sedang	57	Rendah
13	Firly Refvinna	62	Sedang	80	Sedang
14	Ghina Tsallasa Diya	67	Sedang	78	Sedang
15	Hanum Swastika Hapsari	70	Sedang	80	Sedang
16	Irsad Muhammad	63	Sedang	85	Sedang
17	Itsni Nabilah	59	Rendah	71	Rendah
18	Khamim Tu Zainun	61	Sedang	89	Tinggi
19	Lidya Wigati Handayani	69	Sedang	82	Sedang
20	Mar Atus Sholihah	65	Sedang	95	Tinggi
21	Maulida Iswatin Sani	74	Tinggi	82	Sedang
22	Melina Indarto	74	Tinggi	88	Tinggi
23	Muzdhalifah	56	Rendah	87	Sedang

	Nathasya Eka Putri Sinova				
24	Nabila Nadiatus Solikha	69	Sedang	80	Sedang
25	Nafizha Ratri Nugraha Ningtyas	59	Rendah	77	Sedang
26	Novalia Rizki Nurwijayanti	61	Sedang	70	Rendah
27	Rahma Nur Rahmadani	72	Sedang	93	Tinggi
28	Raqil Syabana	72	Sedang	85	Sedang
29	Salsa Dwi Fani	64	Sedang	74	Sedang
30	Siti Rahmawati	67	Sedang	82	Sedang
31	Sulthan Bani Adiyatma	88	Tinggi	87	Sedang
32	Syalwa Azahratul Sabrina	65	Sedang	77	Sedang
33	Tiara Sasti Primandari	66	Sedang	86	Sedang
34	Voleta Abidah Ardelia	70	Sedang	69	Rendah
35	Yanuar Apriliyan	73	Tinggi	83	Sedang
36	Zahrotin Hanov Al Farida	65	Sedang	75	Sedang

Keterangan

Kategorisasi

Pemanfaatan internet

Tinggi

> 73

Sedang

$60 < X < 73$

Rendah

$X \leq 60$

Kategorisasi

Motivasi Belajar Matematika

Tinggi

> 88

Sedang

$71 < X < 88$

Rendah

≤ 71

Lampiran 12 Surat Balasan Observasi Dari SMA Negeri 1 Jatilawang


PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
JATILAWANG**
Jalan Raya Jatilawang Nomor 376 Jatilawang, Banyumas Kode Pos 53174
Telepon 0281-6848823 Faximile 0281-6848823 Surat Elektronik smanjatilawang@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 420 / 0344

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **AGUNG CAHYONO, M.Pd.**
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Jatilawang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

a. Nama : **SITI NURJANNAH**
b. NIM : 1717407031
c. Program Studi : Tadris Matematika
d. Tahun Akademik : 2022/2023

Adalah benar mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri yang telah mengadakan observasi dalam rangka memenuhi tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa di SMA Negeri 1 Jatilawang" yang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada yang berkepentingan agar maklum.


Dikeluarkan di : Jatilawang
Pada tanggal : 06 Maret 2023

Kepala SMA Negeri 1 Jatilawang
Kabupaten Banyumas


AGUNG CAHYONO, M.Pd.
NIP. 19691204 199802 1 002

CS Denda dengan Denda

Lampiran 13 Surat Rekomendasi Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

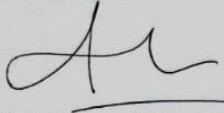
Nama : Siti Nurjannah
NIM : 1717407031
Semester : 12
Jurusan/Prodi : TMA
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Proposal Skripsi : Pengaruh Pemanfaataninternet Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Jatilawang

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.


Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 3 Februari 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi Tadris Matematika


Dr. Ifada Novikasari, S.Si., M.Pd.
NIP. 19831110 200604 2 003

Dosen Pembimbing


Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si.
NIP. 197220504 200604 2 024

CS Download dengan QR Code

Lampiran 14 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. No. B591.Un.17/FTIK.JTMA/PP.00.9/3/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kordinator Program Studi Tadris Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

"Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Jatilawang"

Sebagaimana disusun oleh :

Nama : Siti Nurjannah
NIM : 1717407031
Semester : 13
Jurusan/Prodi : Tadris Matematika

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 17 Maret 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Kordinator Prodi Matematika



Purwokerto, 17 Maret 2023

Penguji

Dr. Maria Ulpah, M.Si.
NIP. 19801115 200501 2 004

Lampiran 15 Keterangan Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN **No. B-1256/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/VII/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa:

Nama : Siti Nurjannah
NIM : 1717407031
Prodi : TMA


Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 29 Juli 2021
Nilai : A-


Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 29 Juli 2021
Wakil Dekan Bidang Akademik,




Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 16 Blangko Bimbingan Skripsi




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinszu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Nurjannah
 No. Induk : 1717407031
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Tadris Matematika
 Pembimbing : Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si
 Nama Judul : Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Jatilawang

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Jum'at 17 Maret 2023	Revisi Seminar Proposal <ul style="list-style-type: none"> Latar belakang dilengkapi Definisi operasional disesuaikan namanya dengan judul skripsi Indikator instrumen mengambil yang rujukan buku Tata kepenulisan disesuaikan dengan buku panduan 		
2	Sabtu 18 Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> Kajian pustaka : diurutkan sesuai dengan tahun yang lebih dulu Metode penelitian : Penjabaran metode penelitian lebih detail Kesalahan penulisan, harus belajar dan memahami buku panduan 		
3	Senin 20 Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> Teknik pengumpulan data : dilengkapi pembahasan Teknik analisis data : dipelajari teknik yang akan diambil Kurang teliti dalam kepenulisan masih terdapat typo dan beberapa belum italic 		
4	Selasa 21 Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> Tabel tabel belum terdapat nama tabel yang dimaksud Sistematika pembahasan Kesalahan dalam penulisan daftar pustaka 		
5	Jumat 24 Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> Instrumen penelitian Kesalahan dalam penulisan instrumen penelitian Instrumen wawancara tetap dicantumkan 		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinszu.ac.id

6	Sabtu 25 Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> Instrumen penelitian Penyebaran instrumen penelitian disarankan menggunakan google form 		
7	Kamis 30 Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> Bab IV Tambahkan perhitungan SPSS 26 Model Summary Pembahasan ditambahkan penjelasan sesuai hasil pengolahan data Tata kepenulisan diperhatikan 		
8	Jum'at 31 Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> Bab V kesimpulan ditambahkan faktor lain dari motivasi belajar berdasarkan hasil penelitian Kesalahan dalam beberapa penulisan kata 		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 31 Maret 2023
 Dosen Pembimbing

Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si
 NIP.197205042006042024

Lampiran 17 Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553
www.uinsu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Siti Nurjannah

NIM : 1717407031

Semester : 12

Jurusan/Prodi : Tadris/Tadris Matematika

Angkatan Tahun : 2017

Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Jatilawang

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

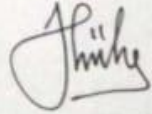
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 31 Maret 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi Tadris Matematika


Dr. Ifada Novikasari, S.Si., M.Pd
NIP. 198311102006042003

Dosen Pembimbing


Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si
NIP. 197205042006042024

Lampiran 18 Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: B-009/In.17/UPT.MAJ/Sti.001/1/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

SITI NURJANNAH
1717407031

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	72
2. Tartil	70
3. Tahfidz	75
4. Insha'	70
5. Praktek	70

NO. SERI: MAJ-G1-2019-449

Sebagai tanda yang bersangkutan telah **LULUS** dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 24 Januari 2019
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002



Lampiran 19 Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/3449/III/2023

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

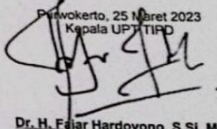
Diberikan Kepada:
SITI NURJANNAH
NIM: 1717407031
Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 02 Agustus 1998

MATERI PENILAIAN



MATERI	NILAI
Microsoft Word	92 / A-
Microsoft Excel	91 / A-
Microsoft Power Point	80 / C

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

Purwokerto, 25 Maret 2023
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Lampiran 20 Sertifikat Bahasa Arab

 **MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
جامعة الاستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No.B-0409/Un.19/K.Bhs/PP.009/3/2023

This is to certify that
Name **SITI NURJANNAH**
Place and Date of Birth **Banyumas, 2 Agustus 1998**
Has taken **IQLA**
with Computer Based Test, **27 Maret 2023**
organized by Language Development Unit on
with obtained result as follows

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

Listening Comprehension: 45 فهم السموع
Structure and Written Expression: 43 فهم العبارات والتراكيب
Reading Comprehension: 47 فهم المقروء

Obtained Score : 450 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروكرتو.

  **Purwokerto, 27 Maret 2023**
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI IQLA
Iktibarat al-Qudrah 'ala al-Lughah al-Arabiyyah



Lampiran 21 Sertifikat Bahasa Inggris

 **MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورووكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No.B-0408/Un.19/K.Bhs/PP.009/3/2023

This is to certify that
Name **SITI NURJANNAH**
Place and Date of Birth **Banyumas, 2 Agustus 1998**
Has taken **EPTUS**
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on **27 Maret 2023**
with obtained result as follows

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

Listening Comprehension: 50 **Structure and Written Expression: 42** **Reading Comprehension: 43**
فهم السموع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء

Obtained Score : 450 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورووكرتو.

  **Purwokerto, 27 Maret 2023**
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة


Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS English Proficiency Test of UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI IGOLA Ikhtisārah al-Qudrah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah



Lampiran 22 Sertifikat PPL 2



Lampiran 23 Sertifikat KKN /Surat Keterangan KKN

**IAIN PURWOKERTO**

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: B-308/Un.19/K.LPPM/PP.06/27/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : **Dr. H. Ansori, M.Ag.**
NIP : 19650407 199203 1 004
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
(LPPM) UIN SAIZU Purwokerto


Menerangkan nama di bawah ini:

Nama : **SITI NURJANNAH**
NIM : 1717407031
Fakultas/Prodi : FTIK/TMA-A

Telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 Tahun 2020 dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **94 (A)**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 27 maret 2023
Ketua LPPM,

Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004



CS | Apotika dengan Kepercayaan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Siti Nurjannah
2. NIM : 1717407031
3. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 2 Agustus 1998
4. Alamat Rumah : Desa Banjarparakan RT 01 RW 02,
kec. Rawalo-Banyumas
5. Nomor HP : 089618208164
6. Email : Noerjannah1998@gmail.com
7. Nama Ayah : Miswanto
8. Nama Ibu : Siti Fauziah

B. Riwayat Pendidikan

1. Riwayat Formal
 - a. SD/MI : MI Ma'arif NU Banjarparakan,
SMP/MTs : MTs Ma'arif NU 2 Rawalo
 - b. SMA/MA/SMK : SMA Negeri 1 Jatilawang
 - c. S1 : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pesantren Mahasiswa An najah Purwokerto
3. Pengalaman Organisasi
 - a. Pengurus Komplek Pesantren Mahasiswa An najah
 - b. Pengurus Komunitas Sigma IAIN Purwokerto
 - c. Pengurus HMPS Tadris Matematika IAIN Purwokerto
 - d. Pengurus IPPNU Ranting Desa Banjarparakan